

**ANALISIS FAKTOR PENENTU KEPUTUSAN PEDAGANG
DALAM PENGAMBILAN PEMBIAYAAN PADA KSPPS BMT
BEN SEJAHTERA KCU KROYA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ANI RETNO SULISTIOWATI

NIM. 1817202093

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS FAKTOR PENENTU KEPUTUSAN PEDAGANG
DALAM PENGAMBILAN PEMBIAYAAN PADA
KSPPS BMT BEN SEJAHTERA KCU KROYA**

Yang disusun oleh Saudara **Ani Retno Sulistiowati NIM 1817202093** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **15 Februari 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Devy Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.
NIP. 198511122009122007

Sekretaris Sidang/Penguji

Umdah Aulia Rohmah, M.H.
NIP. 19930421 202012 2 015

Pembimbing/Penguji

Ma'ruf Hidayat, M.H.
NIP. 19940604 201903 1 012

Purwokerto, 01 Maret 2023

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ani Retno Sulistiowati

NIM : **1817202093**

Jenjang : S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Faktor Penentu Keputusan Pedagang dalam Pengambilan Pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 11 Januari 2023

Saya yang menyatakan,



Ani Retno Sulistiowati

NIM.1817202093

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

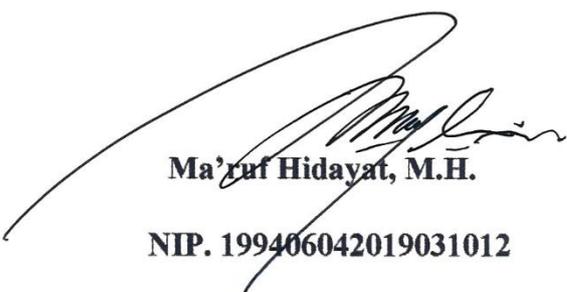
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Ani Retno Sylistiowati NIM 1817202093 yang berjudul :

Analisis faktor penentu keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 11 Januari 2023



Ma'rif Hidayat, M.H.

NIP. 199406042019031012

MOTO

“Kerjakan apa yang telah menjadi tugasmu, selesaikan apa yang telah menjadi tanggungjawabmu. Hidup terlalu berat jika hanya sekedar dipikirkan, namun pasti selalu ada jalan jika kita upayakan”

~Anres~



ANALISIS FAKTOR PENENTU KEPUTUSAN PEDAGANG DALAM PENGAMBILAN PEMBIAYAAN PADA KSPPS BMT BEN SEJAHTERA KCU KROYA

Ani Retno Sulistiowati

1817202093

Email: anisulistiowati332@gmail.com

ABSTRAK

KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya merupakan kantor cabang utama yang berada satu lokasi dengan kantor pusat KSPPS BMT Ben Sejahtera Kroya, sehingga jika dibandingkan dengan kantor cabang yang lain maka tentunya BMT Ben Sejahtera Kroya lebih memiliki pelayanan jasa yang lebih lengkap. Namun dalam pelaksanaannya tidak sedikit ada permasalahan yang dihadapi yaitu keputusan pedagang dalam menggunakan produk pembiayaan yang mengakibatkan jumlah anggota realisasi pembiayaan mengalami ketidakstabilan pada setiap bulannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis berpengaruh dalam keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasinya adalah pedagang yang mengambil pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya pada tahun 2021. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 60 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan cara *Sampling Purposive*. Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan program SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel faktor budaya dan faktor sosial secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya. Sedangkan variabel faktor pribadi secara parsial berpengaruh negatif terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya, variabel faktor psikologis secara parsial berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya. Variabel faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.

Kata Kunci: Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Faktor Psikologis.

DETERMINING FACTORS ANALYSIS OF TRADERS IN TAKING FINANCING AT KSPPS BMT BEN SEJAHTERA KCU KROYA

Ani Retno Sulistiowati

1817202093

Email: anisulistiowati332@gmail.com

ABSTRACT

KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya is the main branch office which is in the same location as the KSPPS BMT Ben Sejahtera Kroya head office, so when compared to other branch offices, of course BMT Ben Sejahtera Kroya has more complete services. However, in practice there are not a few problems encountered, namely the trader's decision to use financing products which results in the number of members of the financing realization experiencing instability every month. This study aims to determine whether cultural factors, social factors, personal factors and psychological factors influence traders' decisions in making financing at KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.

This research uses quantitative methods. The population is traders who take financing from KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya in 2021. The number of samples used is 60 respondents. The sampling technique uses Nonprobability Sampling by Purposive Sampling. The analysis used is multiple linear regression with the SPSS version 22 program.

The results showed that the variables of cultural factors and social factors partially had no effect on traders' decisions in making financing at KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya. Meanwhile, personal factor variables partially have a negative effect on traders' decisions in making financing at KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya. psychological factor variables partially influence traders' decisions in making financing at KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya. Variable cultural factors, social factors, personal factors and psychological factors simultaneously influence traders' decisions in making financing at KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.

Keywords: Cultural Factors, Social Factors, Personal Factors, Psychological Factors.

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi diartikan sebagai pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan Nomor 0543 b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Bunyi konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Transliterasi pada tulisan ini dilambangkan dengan huruf, tanda, serta dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab beserta transliterasinya dengan huruf Latin, sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ṡ a	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	Ĥ	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	ḏal	<u>Z</u>	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṡad	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis di bawah)

ط	Ṭa	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ẓa	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

3. Ta’marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya):

- a) Bila diikuti dengankata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karâmah al-auliyâ</i>
----------------	---------	--------------------------

- b) Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakât al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Dhammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif ditulis	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>jâhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>karîm</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furûd</i>

6. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainaqum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof.

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لألن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang alim+lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-qiyâs</i>

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah

السماء	Ditulis	<i>as-samâ</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya sebagai berikut:

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furûd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk lulus dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya jurusan Perbankan Syariah untuk kemudian memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Sholawat serta salam tidak lupa mari kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju dunia yang terang benderang ini.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan para pihak yang telah banyak memberikan doa, motivasi, dorongan, bimbingan dan semangat kepada saya yang tiada henti, untuk itu saya ucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. K.H. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, M.Si., Selaku ketua jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.,Ak., Selaku koord. Prodi perbankan syariah
8. Ma'ruf Hidayat, M.H., Selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

10. Segenap Staff Administrasi dan Staff Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Orang tua tercinta Bapak Suratno dan Ibu Rini Yuliati. Terima kasih karena telah menjadi orang tua terhebat sejagad raya, yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, cinta dan kasih sayang serta doa yang tiada hentinya.
12. Kakak saya tersayang Ade Riyawan dan saudara saya tersayang Ishma Arij Sukainah, Selvi Nindi Pratiwi dan seluruh saudara-saudara serta keluarga besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala perhatian, doa dan semangat. Terimakasih karena telah menjadi bagian motivator yang luar biasa bagi saya.
13. Kepada teman saya tersayang Intan, Syifa, Rizqika, Wiji, Rosdiana dan Dwi. Terima kasih atas dukungan, semangat dan bantuan yang diberikan sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar.
14. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah C 2018 terima kasih yang telah berjuang bersama, memberikan cerita, dukungan dan motivasi.
15. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang telah mendukung dan membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini.
Semoga bantuan dan kebaikan kalian mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu peneliti mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 11 Januari 2023



Ani Retno Sulistiowati

NIM. 1817202093

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTO.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PEDOMAN TRASLITERASI BAHASA ARABA-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Teori Perilaku Konsumen.....	11
2. Teori Pengambilan keputusan	15
3. Teori Pembiayaan.....	20
4. Koperasi Simpan Pinjam dan pembiayaan Syariah (KSPPS).....	26

5. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)	29
B. Kajian Pustaka.....	31
C. Hubungan Antar Variabel	37
D. Kerangka Pemikiran.....	39
E. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
1. Tempat Penelitian.....	43
2. Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
1. Populasi penelitian	44
2. Sampel Penelitian.....	44
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	44
E. Pengumpulan Data Penelitian	47
1. Subjek dan Objek Penelitian	47
a) Subjek penelitian.....	47
b) Objek Penelitian.....	47
2. Jenis dan Sumber Data	47
a) Data Primer	47
b) Data Sekunder	47
3. Teknik pengumpulan Data	47
a) Kuisisioner	48
b) Observasi.....	48
c) Dokumentasi	48
F. Uji Instrumen Data.....	48
1. Uji Validitas	49
2. Uji Realibilitas	50
G. Analisis Data	50
1. Uji Asumsi Klasik.....	51

a) Uji Normalitas.....	51
b) Uji Multikolinieritas.....	51
c) Uji Heteroskedastisitas.....	51
2. Regresi Linier Ganda	51
H. Uji Hipotesis.....	52
1. Uji t (Parsial).....	52
2. Uji f (Simultan)	52
3. Uji R ² (Koefisien Determinasi).....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
B. Deskripsi Responden.....	57
C. Hasil Penelitian	59
1. Uji Instrumen Data.....	59
a. Uji Validitas	59
b. Uji Realibilitas	61
2. Uji Asumsi Klasik.....	62
a. Uji Normalitas.....	62
b. Uji Multikolinieritas.....	63
c. Uji Heteroskedastisitas.....	64
3. Analisis Data	64
a. Uji Regresi Berganda	64
D. Uji Hipotesis.....	66
1. Uji t (Parsial).....	66
2. Uji f (Simultan)	68
E. Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Realisasi Pembiayaan, 5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu, 32
Tabel 2.2 Pengaruh X dan Y Secara Parsial dan Simultan, 40
Tabel 3.1 Variabel Dan Indikator Penelitian, 45
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 58
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, 58
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan, 59
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas, 60
Tabel 4.5 Hasil Uji Realibilitas, 61
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas, 63
Tabel 4.7 Hasil Uji Park, 64
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda, 65
Tabel 4.9 Hasil Uji t (Uji Parsial), 67
Tabel 4.10 Hasil Uji f (Uji Simultan), 69
Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi, 70

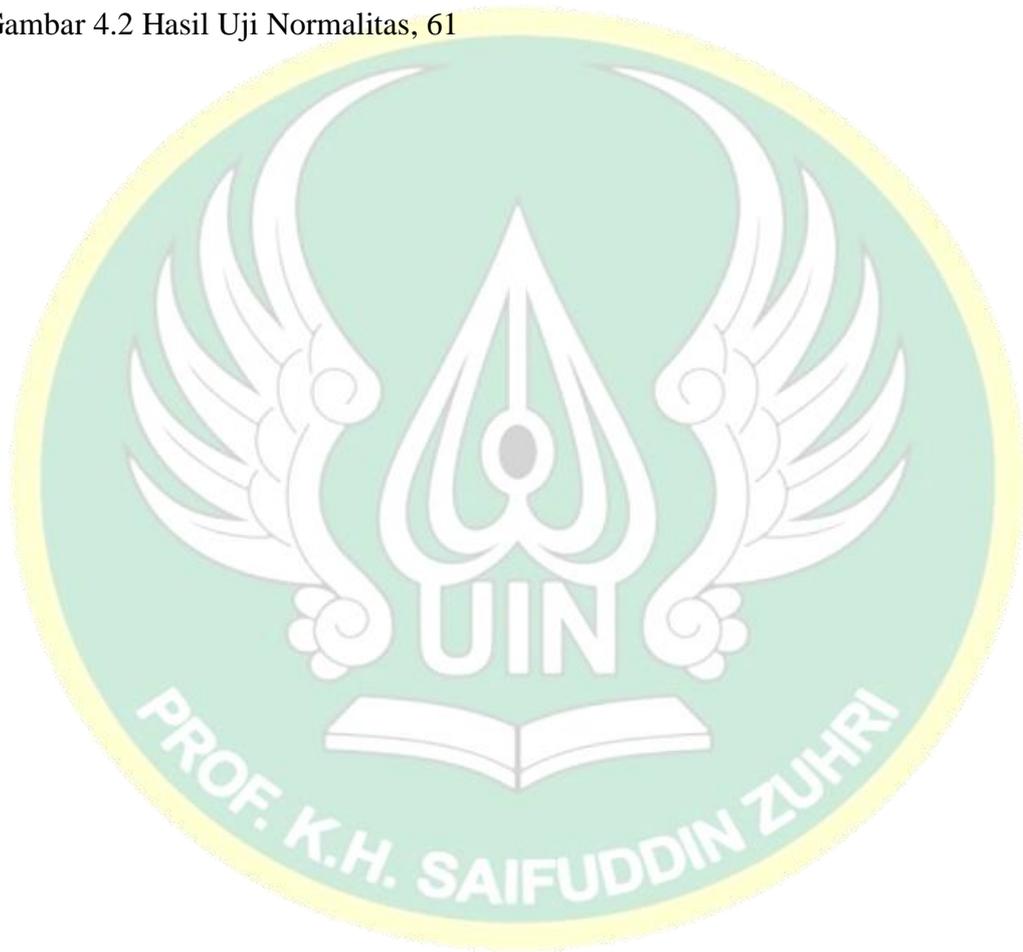
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Anggota Pembiayaan Per Profesi, 7

Gambar 2.1 Model Lima Tahap Pembelian Konsumen, 17

Gambar 4.1 Struktur Organisasi KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya, 53

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas, 61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan yang pertama kali berkembang di Indonesia adalah lembaga keuangan konvensional dimana dalam menjalankan kegiatan operasinya menggunakan sistem bunga, namun pada tahun 1998 terjadi krisis moneter yang mengakibatkan lembaga keuangan mengalami kebangkrutan tetapi hal demikian tidak berpengaruh pada lembaga keuangan syariah, karena dalam menjalankan kegiatan operasinya lembaga keuangan syariah menggunakan sistem bagi hasil sehingga mereka yang menjadi nasabah dari lembaga bank syariah tidak dikenakan membayar bunga yang cukup besar pada saat itu (Syauqoti dan Ghozali, 2018). Berdasarkan data statistik Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB) Syariah di Indonesia Per Desember 2021, terdapat sebanyak 120 jumlah industri syariah, 93 paket investasi syariah, 120,883 Aset, 70,970 kewajiban, 2,079 dana syirkah temporer, 47,387 ekuitas dan 67,374 aset produktif. Diantara 6 lembaga yang termasuk dalam LKNB Syariah lembaga keuangan mikro syariah merupakan lembaga yang mengalami tingkat pertumbuhan yang baik sepanjang tahun 2021, jumlah aset yang dimiliki lembaga keuangan mikro syariah mengalami peningkatan sebesar 13,51% yaitu dari Rp. 499,70 miliar menjadi Rp. 567,20 miliar, selain itu jumlah piutang dan pembiayaan juga mengalami peningkatan sebesar 15,85% secara YoY. Hal demikian juga didorong dengan adanya penambahan 2 LKM Syariah, sehingga jumlah pelaku LKM Syariah menjadi 82 yang artinya mengalami peningkatan sebesar 2,5% dari tahun sebelumnya (OJK, 2021). Untuk menjangkau ke berbagai lapisan masyarakat maka di dirikannya lembaga keuangan mikro syariah.

Dengan adanya lembaga keuangan mikro syariah diharapkan dapat menjadi lembaga keuangan yang mampu mengembangkan dan mendorong kegiatan usaha masyarakat berdasarkan prinsip syariah. Dalam upaya melakukan tujuan tersebut, maka pada lembaga keuangan mikro syariah terdapat produk

pembiayaan dimana dalam penerapannya dilakukan berdasarkan prinsip Syariah (Aam dan Irman, 2018).

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) yang dulunya disebut dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) merupakan Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB) Syariah yang termasuk dalam lembaga keuangan mikro syariah, dimana dalam menjalankan kegiatannya KSPPS tunduk pada Peraturan Menteri Koperasi Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 (Nurhilal, dkk, 2021). Menurut Prasetyo dan Ninik (2017) dalam penelitian Wahid dan Fatimatul salah satu tugas utama dari KSPPS adalah memberikan pembiayaan atau penyaluran dana, dengan adanya pembiayaan pada lembaga keuangan syariah maka dapat menambah modal bagi usaha masyarakat kecil menengah (Winarto dan Falah, 2020). Pembiayaan syariah merupakan suatu kegiatan lembaga syariah dalam bentuk penyaluran dana atau memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan berdasarkan prinsip syariah (Winarto dan Falah, 2020).

Perbedaan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah dengan pembiayaan pada lembaga keuangan konvensional yaitu terdapat pada kontrak (akad). Dalam kontrak pembiayaan pada lembaga keuangan syariah pendapatan diperoleh melalui bagi hasil, upah ataupun keuntungan, sedangkan dalam pembiayaan pada lembaga keuangan konvensional pendapatan diperoleh melalui bunga pinjaman. Hal ini sebagaimana yang tertera pada ketentuan Pasal 16 Nomor 19/PJOK.05/2021 mengenai lembaga keuangan mikro dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah wajib menggunakan akad yang sesuai dengan prinsip Syariah (Pasal 16 Nomor 19/PJOK.05/2021). Selain itu tertera juga pada Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16 /Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi pada Bab 1 Pasal 1 Nomor 17-22 yang mengatur mengenai ketentuan dalam pembiayaan pada KSPPS.

Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 49 Huruf i adapun kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yaitu meliputi : bank syariah,

Lembaga keuangan mikro syariah, asuransi syariah, reasuransi syariah, reksa dana syariah, obligasi syariah dan surat berharga berjangka menengah syariah, sekuritas syariah, pembiayaan syariah, pegadaian syariah, dana pensiun lembaga keuangan syariah dan bisnis syariah. Sehingga lembaga keuangan mikro syariah seperti KSPPS dalam menjalankan operasionalnya termasuk dalam kegiatan pembiayaan haruslah menghindari dari perbuatan yang dilarang oleh syariat islam.

Adapun beberapa hal yang menjadi pertimbangan seseorang sebelum menentukan lembaga keuangan yang akan dipilih dalam pengambilan pembiayaan, diantaranya meliputi : pencarian informasi mengenai sistem pembayaran pada berbagai lembaga keuangan, membandingkan atribut-atribut yang terdapat pada lembaga keuangan seperti suku bunga atau margin, kemudahan persyaratan dan proses pencairan dana yang cepat (Rochhmawati, 2019). Pada pasar konsumsi perlu adanya strategi pemasaran yang lebih baik daripada pesaingnya, hal ini bertujuan agar kebutuhan dan keinginan konsumen dapat terpenuhi dan merasa puas terhadap suatu produk yang telah mereka pilih. Perilaku konsumen merupakan proses mengenai sikap seseorang dalam pemilihan, pembelian, penggunaan dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman sebagai pemuas kebutuhan dan keinginan mereka Dalam proses pengambilan keputusan dalam pembelian atau penggunaan suatu produk atau jasa sangatlah dipengaruhi oleh faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis (Kotler dan Keller, 2008: 166).

Beberapa bukti empiris yang menunjukkan bahwa variabel faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembiayaan pada lembaga keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wilyanti (2018) menunjukkan bahwa variabel faktor lingkungan sosial-budaya dan variabel faktor psikologis berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam penggunaan lembaga keuangan mikro syariah, begitupun penelitian yang dilakukan oleh Effasa dan Suyono (2019) menunjukkan bahwa variabel faktor budaya dan variabel faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada bank syariah, selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Shofian dan Napu (2021) menunjukkan

bahwa variabel faktor sosial budaya dan variabel faktor psikologis berpengaruh terhadap pemilihan model pembiayaan di lembaga keuangan.

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Effasa dan Suyono (2019) menunjukkan bahwa variabel faktor sosial tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada bank syariah, hal demikian juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2021) menunjukkan bahwa variabel faktor sosial, variabel faktor pribadi dan variabel faktor psikologis tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS).

Salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang terdapat di Kecamatan Kroya adalah KSPPS BMT Ben Sejahtera. KSPPS BMT Ben Sejahtera merupakan salah satu koperasi yang menjalankan kegiatan di bidang simpan pinjam dan pembiayaan syariah, BMT ini didirikan pada tanggal 24 Juli 2000 yang lahir dari perkumpulan Majelis Ta'lim dengan gagasan melakukan kegiatan transaksi bebas dari riba, pada awal berdiri BMT ini di berikan nama BMT Salsabila kemudian berganti menjadi BMT KHONSA dan sampai pada akhirnya berganti nama menjadi BMT Ben Sejahtera, sebelum BMT Ben Sejahtera ini disebut dengan nama KSPPS pada awalnya BMT Ben Sejahtera disebut dengan KSU (Koperasi Serba Usaha) dan pada tahun 2011 berubah menjadi KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah) kemudian pada tahun 2018 BMT Ben Sejahtera berubah menjadi KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah), jumlah anggota awal pendiri sebanyak 26 orang dengan modal awal kurang lebih sekitar Rp. 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah) dengan badan hukum 145/BH/509/4.1/32/2003 dan PAD (Perubahan Anggaran Dasar) Nomor: 29/PAD/XIV/X/2011, BMT Ben Sejahtera telah memiliki ijin usaha tingkat Provinsi Jawa Tengah. BMT Ben Sejahtera memiliki tujuan untuk menjadi BMT pilihan utama masyarakat yang profesional dan terpercaya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bapak Suparman Selaku Direktur SDI dan Litbang BMT Ben Sejahtera, pada tahun 2021 BMT Ben Sejahtera telah memiliki 6 (enam) kantor cabang yang tersebar di wilayah Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Banyumas dengan 62 pengelola dan 16.768 anggota. BMT Ben

Sejahtera juga telah masuk dalam keanggotaan PBMTI (Perhimpunan Baitul Maal wat Tamwil Indonesia) yang merupakan gabungan resmi BMT di Indonesia, sehingga BMT diberikan pengarahannya serta aturan-aturan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Anggota BMT Ben Sejahtera terdiri dari berbagai macam kalangan dan jenis pekerjaan salah satunya yaitu pedagang dimana para pedagang biasanya mengajukan jenis pembiayaan untuk menambah modal pada usaha mereka.

Tabel 1.1

Jumlah Realisasi Pembiayaan Januari – Desember 2021

Bulan	Jumlah Realisasi Pembiayaan	
Januari	Rp	564,328,500
Februari	Rp	651,458,000
Maret	Rp	484,985,000
April	Rp	602,895,000
Mei	Rp	200,370,000
Juni	Rp	534,805,000
Juli	Rp	103,093,000
Agustus	Rp	1,224,275,000
September	Rp	263,393,500
Oktober	Rp	305,971,000
November	Rp	1,045,939,000
Desember	Rp	1,465,986,400
Total	Rp	7,447,499,400

Sumber : KSPPS BMT Ben Sejahtera

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah realisasi pembiayaan mengalami kenaikan dan penurunan setiap bulannya, dimana pada bulan Januari sebesar Rp. 564.328.500. Pada bulan Februari meningkat menjadi Rp. 651.458.000. Bulan Maret menurun menjadi Rp. 484.985.000. Kemudian bulan April mengalami peningkatan menjadi Rp. 602.895.000. Dan pada bulan Mei mengalami penurunan menjadi 200.370.000. Bulan Juni meningkat kembali menjadi Rp. 534.805.000. Bulan Juli menurun kembali menjadi Rp. 103.093.000. Pada bulan Agustus meningkat menjadi Rp. 1.224.275.000. Bulan September menurun menjadi 263.393.500. Kemudian bulan Oktober mengalami kenaikan menjadi

305.971.000. Bulan November mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.465.986.400. Kemudian bulan Desember mengalami peningkatan kembali dari bulan sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.465.986.400.

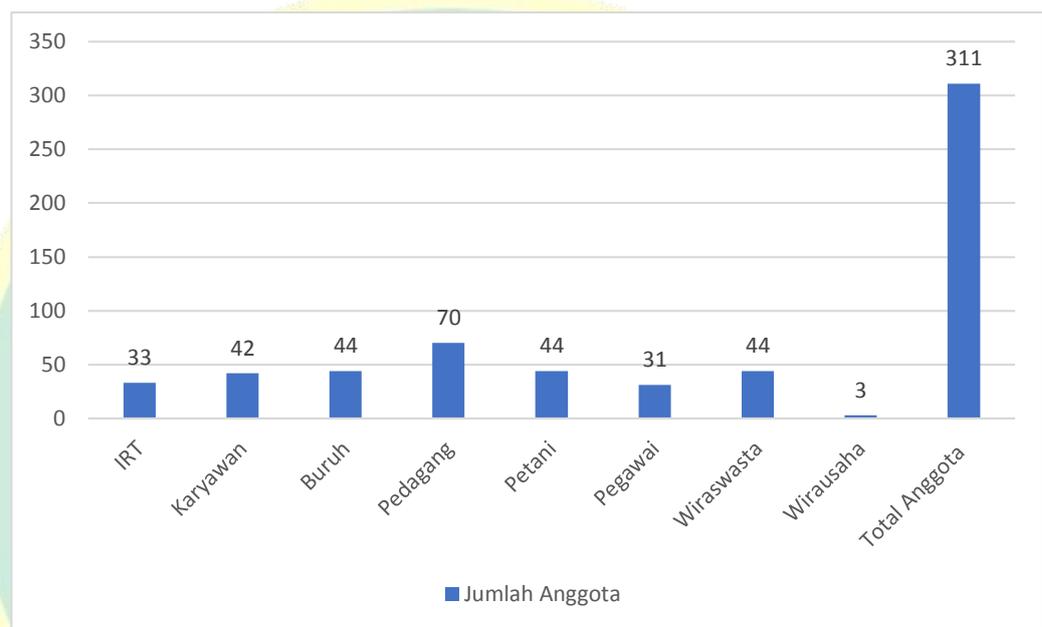
Pada bulan Agustus jumlah realisasi pembiayaan mengalami tingkat kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan kenaikan yang terjadi pada bulan lainnya. Hal demikian terjadi karena adanya beberapa anggota yang mengambil pembiayaan dalam jumlah diatas Rp. 100.000.000,- berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Prazudhi Kurnia A, selaku Manajer Cabang KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya menyampaikan bahwa salah satu hal yang menjadi daya pikat bagi anggota dalam pengambilan jumlah pembiayaan yang jumlahnya cukup besar adalah pada tingkat margin yang diberikan oleh KSPPS BMT BEST. Besarnya tingkat margin pada KSPSS BMT BEST adalah 1,4% – 2 % standar dengan KSPPS yang lain, namun pada pelaksanaannya terkadang dapat mengalami perubahan akibat adanya proses tawar – menawar dalam transaksi jual beli yang disepakati oleh kedua belah pihak dengan berbagai pertimbangan tertentu.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM RI tahun 2022 terdata sebanyak 318 jumlah koperasi dan 10 jumlah BMT di Kabupaten Cilacap, yaitu : KSPPS BMT Roudlotul Jannah, KSU BMT Nurul Iman, KSPPS BMT Syariah Manfaat, KSU BMT El Sejahtera, KSU Mitra Sejahtera, KSPPS BMT Ben Sejahtera, KSPPS Khonsa Indonesia Sejahtera, KSPPS BMT Ridho Sembilan Sembilan Syariah, KSU BMT El Fadhilah, dan KSU BMT Surya Amanah. Diantara 10 BMT tersebut telah memiliki status NIK sudah bersertifikat dan memiliki status Grade A. Namun meskipun KSPPS BMT Ben Sejahtera mengalami pertumbuhan yang baik, tidak semua masyarakat mengandalkan KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya, salah satu hal yang menyebabkan hal demikian terjadi adalah karena letak KSPPS BMT BEST KCU Kroya juga berdekatan dengan beberapa lembaga keuangan mikro lainnya , seperti KSP Graha Mandiri, KSP Anugerah, Tamziz dan KSPPS Telaga Mitra Sejahtera. Dalam menghadapi persaingan dengan lembaga keuangan tersebut KSPPS BMT

Ben Sejahtera dalam memberikan pembiayaannya sudah bisa mencapai 200 juta , jangka waktu pelunasan 10 tahun. Dengan adanya hal demikian diharapkan dapat memenuhi kebutuhan anggotanya.

Gambar 1.1

Jumlah Anggota Pembiayaan Per Profesi Tahun 2021



Sumber : KSPPS BMT Ben Sejahtera

Data diatas menunjukan bahwa anggota pembiayaan yang paling banyak terdapat pada profesi pedagang, oleh karena itu maka perlu diteliti faktor apa saja yang mempegaruhi pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada beberapa pedagang yang mengambil pembiayaan di BMT Ben Sejahtera mereka berpendapat bahwa alasan mereka mengambil pembiayaan di BMT tersebut karena kemudahan proses pembiayaan yang diberikan oleh BMT kepada para pedagang, selain dalam hal menabung pada penyetoran pembiayaan juga dapat dilakukan dengan sistem jemput bola (Wawancara dengan Bapak Tofik selaku pedagang, 29 Juli 2022), kebiasaan

turun-temurun dari keluarga (Wawancara dengan Ibu Umi selaku pedagang, 29 Juli 2022), sesuai dengan kebutuhan usaha, rekomendasi dari pihak marketing (Wawancara dengan Bapak Kudrat selaku pedagang, 29 Juli 2022) adapun yang berpendapat bahwa alasan melakukan pembiayaan di BMT Ben Sejahtera selain karena rekomendasi dari teman tetapi juga karena pembiayaan yang diberikan oleh BMT Ben Sejahtera sesuai dengan prinsip syariah (Wawancara dengan Bapak Kudrat selaku pedagang, 29 Juli 2022).

Terdapat beberapa faktor yang menjadi alasan para pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada lembaga keuangan. Dalam penelitian ini peneliti membatasi hanya pada faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis karena berdasarkan wawancara tahap awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya fenomena yang berkaitan dengan faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis pada diri pedagang dalam memutuskan mengambil pembiayaan di KSPPS BMT BEST KCU Kroya dan hal demikian juga selaras dengan teori Kotler dan Keller (2009) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan suatu produk atau jasa tertentu dalam pemenuhan dan pemuas kebutuhan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Analisis Faktor Penentu Keputusan Pedagang Dalam Pengambilan Pembiayaan Pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang ada dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah faktor budaya berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya?
2. Apakah faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya?
3. Apakah faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya?

4. Apakah faktor psikologis berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya?
5. Apakah faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah faktor budaya berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya?
2. Untuk mengetahui apakah faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya?
3. Untuk mengetahui apakah faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya?
4. Untuk mengetahui apakah faktor psikologis berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya?
5. Untuk mengetahui Apakah faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis

faktor penentu keputusan pedagang muslim dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya

2. Manfaat praktis yaitu :
 - a. Bagi penulis, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan wawasan mengenai analisis faktor penentu keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.
 - b. Bagi pihak yang berkepentingan, diharapkan dapat memberikan literatur dan informasi terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis faktor penentu keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.

E. Sistematika Pembahasan

Agar pembaca mudah memahami pokok-pokok pembahasan pada penelitian ini, sehingga peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I yaitu pendahuluan, bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori, bab ini menguraikan tentang landasan teori, landasan teologis, kajian pustaka dari penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, serta hipotesis.

BAB III yaitu metode penelitian, bab ini terdiri dari uraian tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrumen data, analisis data, serta uji hipotesis.

BAB IV adalah hasil dan pembahasan, bab ini memuat penjabaran tentang gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V yaitu penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran untuk penelitian serupa atau yang berhubungan di masa yang akan data

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori Perilaku Konsumen

a. Pengertian Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang berasal dari tindakan seseorang atau konsumen dalam pemilihan produk atau jasa dalam rangka pemenuhan kebutuhan serta keinginan konsumen. Dalam perilaku konsumen terdapat pula hubungan antara perilaku afeksi dan kognisi yang melibatkan adanya pertukaran antara individu (Kotler dan Keller, 2009:166). Adapun pengertian perilaku konsumen menurut para ahli, adalah sebagaimana berikut:

- 1) Menurut Engel, Blackwell dan miniard, perilaku konsumen adalah perbuatan yang berkaitan langsung dalam memperoleh, menggunakan serta meninggalkan produk atau jasa, termasuk langkah-langkah dalam pengambilan keputusan (Utami, 2017: 71)
- 2) Menurut Hawkins, Best dan Coney, perilaku konsumen adalah studi membahas mengenai tindakan konsumen terhadap produk dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan melalui tahapan-tahapan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan (Utami, 2017: 71).
- 3) Menurut Schiffman dan Kanuk, perilaku konsumen adalah ilmu yang mempelajari mengenai upaya yang dilakukan oleh seseorang yang berkaitan dengan pengambilan suatu keputusan untuk menggunakan sumber daya yang ada untuk memperoleh barang atau jasa dalam rangka pemenuhan kebutuhan (Utami, 2017: 72)

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen

Ketika seseorang melakukan pengambilan keputusan dalam pembelian atau penggunaan suatu produk atau jasa terdapat beberapa hal yang mempengaruhinya, yaitu meliputi faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis.

1) Faktor Budaya

Faktor Budaya yang meliputi budaya, subbudaya dan kelas sosial. Ketiga hal tersebut menjadi hal yang paling mendasari dalam perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan.

- a) Budaya merupakan sesuatu yang menjadi landasan dalam perilaku atau tindakan seseorang, dalam hal ini kebudayaan memiliki keterkaitan dengan keluarga dan tempat tinggal, dimana seseorang yang hidup disuatu tempat atau wilayah maka akan menjalankan nilai-nilai kebudayaan yang diterapkan pada tempat atau wilayah tersebut (Kotler dan Keller, 2009: 166). Budaya juga disebut sebagai perihal yang berdampak pada wawasan dan pemahaman seseorang mengenai perilaku dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat (Devianty, 2017).
- b) Subbudaya, pada setiap kebudayaan terdapat beberapa subbudaya. Subbudaya yang dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu bangsa, agama atau kepercayaan, ras dan wilayah tempat tinggal. Dengan adanya subbudaya tersebut maka dapat memberikan pengenalan serta bentuk pengajaran secara lebih rinci kepada anggotanya (Kotler dan Keller, 2009: 166).
- c) Kelas Sosial, dalam budaya terdapat pula kelas sosial yang didalamnya berupa sekumpulan atau sekelompok masyarakat dengan perilaku yang sama dan bertahan dalam jangka waktu yang lama (Kotler dan Keller, 2009: 168).

2) Faktor Sosial

Faktor Sosial meliputi kelompok referensi, keluarga, peran dan status.

- a) Kelompok referensi merupakan semua kelompok yang didalamnya berisi individu-individu yang dapat mempengaruhi tindakan atau tingkah laku seseorang. Kelompok referensi dapat mempengaruhi seseorang melalui tiga hal, yaitu : Pertama, tindakan atau tingkah

laku dari kelompok referensi yang diperlihatkan secara langsung kepada seseorang. Kedua, memberikan dampak pada perbuatan seseorang. Ketiga, memberikan suatu tindakan yang dapat berdampak pada pengambilan keputusan seseorang (Kotler dan Keller, 2009: 170).

- b) Keluarga, jika dilihat dari sisi pembeli keluarga dapat dibedakan menjadi dua yaitu : Pertama, keluarga orientasi yang merupakan orang tua atau wali dan kerabat dekat dari individu. Kedua, keluarga prokreasi yang merupakan pendamping hidup dan anak-anak bagi setiap individu yang juga berdampak pada pengambilan keputusan pembelian seseorang (Kotler dan Keller, 2009: 171).
- c) Peran dan Status yang merupakan sesuatu hal yang mencerminkan kedudukan seseorang atau individu dalam kehidupan (Kotler dan Keller, 2009: 172).

3) Faktor Pribadi

Faktor Pribadi yang didalamnya meliputi umur dan tahapan dalam siklus hidup, pekerjaan dan keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri.

- a) Umur dan Tahapan dalam Siklus Hidup, dalam menggunakan suatu produk seseorang juga dipengaruhi oleh tahapan dalam siklus hidup, semakin bertambahnya usia seseorang maka akan berubah pula dalam pengambilan keputusan untuk mengkonsumsi suatu produk (Kotler dan Keller, 2009: 172).
- b) Pekerjaan dan Keadaan Ekonomi, dalam pemilihan suatu produk dan jasa seseorang akan mempertimbangkan berdasarkan penghasilan dan kondisi keuangan untuk memnuhi kebutuhan hidupnya. dimana dalam hal ini pemilik produk melakukan pengenalan serta pengelompokan pada sekumpulan orang yang bekerja dengan tingkat ketertarikan tertentu yaitu tidak seperti pada umumnya dalam menggunakan produk atau jasa (Kotler dan Keller, 2009: 173).

c) Kepribadian dan Konsep Diri, pada masing-masing individu memiliki ciri khas tersendiri yang dapat mempengaruhi dalam pemilihan suatu produk dan jasa, dalam hal demikianlah dapat digunakan untuk meneliti mengenai tindakan seseorang dalam menggunakan suatu produk dan jasa (Kotler dan Keller, 2009: 174).

4) Faktor Psikologis

Faktor Psikologis meliputi motivasi, persepsi, proses belajar, kepercayaan dan sikap.

a) Motivasi, merupakan dorongan, baik dari dalam diri sendiri maupun disebabkan oleh orang lain untuk melakukan suatu tindakan tertentu untuk memenuhi suatu kebutuhan. Adapun beberapa teori mengenai motivasi, yaitu: Pertama, menurut Freud, motivasi merupakan tindakan seseorang yang dipengaruhi oleh kapasitas psikologis, dimana tindakan tersebut dilakukan tanpa disadari. Kedua, menurut Maslow, motivasi merupakan alasan mengapa kebutuhan menjadi salah satu faktor seseorang melakukan suatu tindakan tertentu. Ketiga, menurut Herzberg, dalam motivasi terdapat dua teori yaitu teori motivasi yang menyebabkan kepuasan dan teori motivasi yang menyebabkan ketidakpuasan, dimana dalam hal ini pemilik produk haruslah mengetahui hal apa saja yang menyebabkan kepuasan dan ketidakpuasan konsumen (Kotler dan Keller, 2008: 178-179).

b) Persepsi, merupakan tahapan seseorang dalam menentukan, mengarahkan dan menafsirkan suatu keterangan dalam lingkungan atau dengan kata lain dapat disebut sebagai sudut pandang seseorang terhadap lingkungan. Dimana dalam pemilihan suatu produk atau jasa juga dipengaruhi oleh sudut pandang yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek tertentu (Kotler dan Keller, 2008: 179-180).

- c) Pembelajaran, merupakan suatu hal yang muncul dari adanya pengalaman yang dapat mengakibatkan perubahan pada tindakan seseorang. Dengan adanya tahapan atau proses pembelajaran tersebut maka dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam penggunaan produk atau jasa (Kotler dan Keller, 2008: 181).
- d) Memori, merupakan suatu ingatan yang dapat berasal dari informasi ataupun pengalaman, ketika seseorang mendapatkan informasi atau pengalaman mengenai suatu produk dan jasa maka hal tersebut akan tersimpan di memori, namun biasanya seseorang tidak dapat mengingat secara keseluruhan. Pada saat dibutuhkan memori tersebutlah yang akan muncul dalam pikiran seseorang sehingga mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dalam penggunaan suatu barang atau jasa (Kotler dan Keller, 2008:182).

2. Teori Pengambilan Keputusan

a. Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah suatu tahapan untuk menemukan solusi dari adanya permasalahan dengan melakukan pertimbangan dan pemilihan terhadap suatu keputusan (Febriansyah dan Meliza, 2020). Dalam teori pengambilan keputusan terdapat komponen - komponen utama yaitu meliputi membandingkan antara satu permasalahan dengan permasalahan yang lainnya, alasan-alasan, serta nilai - nilai atau target yang mendasari pengambilan keputusan yang jelas dan menetapkan urutan sesuai dengan tingkat kepentingannya. James Reason (1990) mengungkapkan bahwa pengambilan keputusan merupakan Tindakan dalam pemilihan alternative yang ada yang berasal dari kognitif seseorang untuk memecahkan suatu permasalahan (Juwita dan Afriansyah, 2019).

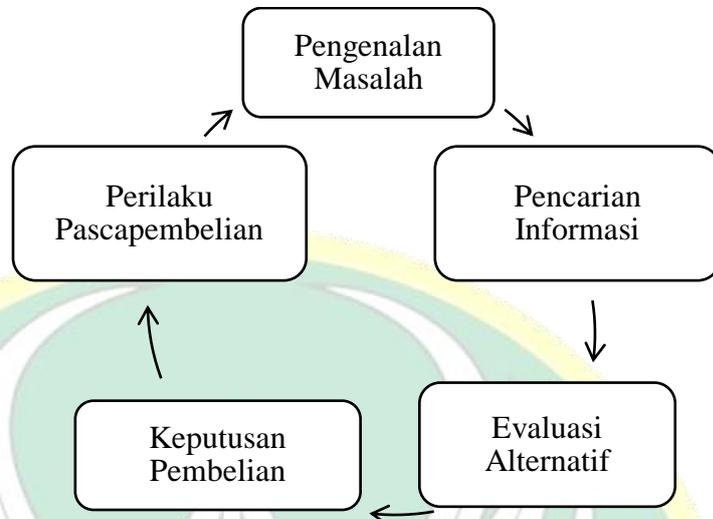
b. Dasar – Dasar Pengambilan Keputusan

George R. Terry dan brinckloe menyatakan dasar – dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan meliputi (Hayati, 2019). :

- 1) Intuisi, merupakan dasar pengambilan keputusan yang paling mudah untuk dipengaruhi karena didasarkan pada keyakinan atau perasaan yang dimiliki oleh seseorang.
 - 2) Pengalaman, peristiwa atau kejadian yang telah dialami oleh seseorang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
 - 3) Fakta, Pengambilan keputusan yang didasarkan pada keadaan yang sebenarnya dapat memberikan hasil yang akurat dan valid.
 - 4) Wewenang, seseorang yang memiliki tingkat kedudukan yang lebih tinggi daripada yang lainnya, biasanya memiliki hak atau wewenang dalam pengambilan keputusan. Yang kemudian akan diikuti oleh seseorang yang memiliki tingkat kedudukan dibawahnya.
 - 5) Logika atau Rasional, merupakan pengambilan keputusan yang didasarkan pada pola pikir yang benar.
- c. Proses Keputusan Pembelian (Pengambilan Keputusan)
- a) Tahapan Dalam Pengambilan Keputusan

Dalam menentukan pengambilan keputusan untuk membeli atau menggunakan suatu produk maka seseorang biasanya akan melewati lima tahapan, namun tidak semua orang akan melakukan lima tahapan tersebut secara keseluruhan ataupun berurutan.

Gambar 2.1
Model Lima Tahap Pembelian Konsumen



- a) Pengenalan Masalah, merupakan proses dimana seseorang merasakan adanya kebutuhan, baik kebutuhan yang bersifat primer, sekunder maupun tersier (Kotler dan Keller, 2008: 184).
- b) Pencarian Informasi, merupakan proses ketika seseorang mulai tertarik pada suatu produk maka hal tersebut membuat mereka untuk menyelusuri informasi. Dalam pencarian informasi dibedakan menjadi dua, yaitu : Pertama, perhatian tajam, dimana seseorang hanya sebatas memahami dan menerima informasi dari suatu produk. Kedua, mencari informasi secara aktif, dimana pada tingkat ini seseorang akan mencari informasi lebih aktif daripada tingkat sebelumnya yaitu dengan cara mulai dari media cetak maupun online, menanyakan pada teman ataupun mendatangi tempat tersebut secara langsung untuk mengetahui informasi yang ingin didapatkan (Kotler dan Keller, 2008: 185).
- c) Evaluasi Alternatif, merupakan proses dimana seseorang menilai suatu produk dengan melalui beberapa tahapan, yaitu : Pertama, seseorang berupaya untuk memenuhi kebutuhannya. Kedua, seseorang menelusuri kegunaan dari produk tersebut. Ketiga,

seseorang memandang setiap produk memiliki kelebihan yang mendatangkan kegunaan untuk memenuhi kebutuhan mereka (Kotler dan Keller, 2008: 186).

- d) Keputusan Pembelian, merupakan proses dimana seseorang memutuskan untuk membeli suatu produk yang mungkin didasari dengan tujuan tertentu (Kotler dan Keller, 2008: 188)
- e) Perilaku Pascapembelian, merupakan tindakan seseorang setelah melakukan pembelian suatu produk. Pada proses ini seseorang dapat merasakan kepuasan ataupun ketidakpuasan pada suatu produk (Kotler dan Keller, 2008: 190).

b) Teknik Pendekatan Dalam Mempengaruhi Keputusan Konsumen

a) Teknik Pendekatan Stimulus Respon

Dalam hal ini berisi tentang pemberian gagasan dan pemahaman terhadap suatu produk dan merk agar dapat menarik perhatian konsumen sehingga konsumen berminat dan mengambil keputusan untuk menggunakan atau mengkonsumsi suatu produk. Dalam hal ini pemilik produk memberikan pengarahan, penjelasan serta respon dengan baik mengenai suatu produk terhadap konsumen, sehingga dengan demikian maka dapat memudahkan konsumen dalam pengambilan keputusan (Setiadi, 2019: 17).

b) Teknik Pendekatan Humanistik

Dalam teknik ini pengambilan keputusan terhadap suatu produk secara keseluruhan diberikan pada konsumen, dalam hal ini pemilik produk hanya mengadakan suatu produk dan menjelaskan produk secara umum tetapi tidak mengarahkan dalam pengambilan keputusan kepada konsumen (Setiadi, 2019: 17).

c) Teknik Pendekatan Kombinasi Antara Stimulus-Respon Dan Humanistik

Dalam teknik ini menggunakan perpaduan antara teknik stimulus-respon dan teknik humanistik, dalam hal ini pemilik produk melakukan tindakan yang dapat menarik perhatian

konsumen dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan suatu produk, tetapi dalam penentuan produk yang akan digunakan diberikan sepenuhnya kepada konsumen (Setiadi, 2019: 17).

d) Teknik Pendekatan Dengan Komunikasi Persuasif

Dalam teknik ini menggunakan komunikasi yang bersifat ajakan, dimana dalam hal ini pemilik memberikan pelayanan yang baik dengan memberikan kepedulian kepada para konsumen, mendengarkan pesan yang disampaikan oleh konsumen terkait produk yang diinginkan kemudian memberikan keyakinan agar konsumen melakukan pengambilan keputusan untuk menggunakan suatu produk (Setiadi, 2019: 18).

Dalam melakukan pengambilan keputusan hendaklah memilih keputusan yang baik dengan tujuan untuk mendapatkan ridhai Allah SWT, karena Allah Maha Mengetahui atas segala sesuatu, hal ini sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah :30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَأِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah SWT telah memberikan nikmat kepada umat manusia salah satunya yaitu dengan menjadikan manusia sebagai seorang khalifah atau pemimpin di muka bumi (Madkur, 2009: 528 – 529). Kepemimpinan tersebut memiliki peranan, baik bagi dirinya maupun orang lain diantaranya digunakan dalam pengambilan

keputusan, dimana dalam keputusan tersebut memiliki tujuan agar dapat memberikan kehidupan yang lebih baik lagi (Fahrudin, 2021).

3. Teori Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan suatu barang atau modal oleh lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan seseorang dan pelunasannya dengan cara dicicil (Ningsi dan Hasan, 2020). Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Bab 1 Pasal 1 Ayat 25 disebutkan bahwa “pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujrah*, tanpa imbalan, atau bagi hasil.” Lembaga keuangan memiliki tujuan untuk membantu masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan mereka baik dalam hal funding maupun financing. Pembiayaan merupakan istilah yang digunakan oleh lembaga keuangan syariah, sedangkan kredit merupakan istilah yang digunakan oleh lembaga keuangan konvensional dalam menyalurkan dana kepada yang membutuhkan. Perbedaan yang terdapat antara lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah dalam pemberian penyaluran dana tidak hanya pada istilahnya tetapi pada persetujuan atau akad, perolehan laba dan presentase jumlah pengembalian dana yang diberikan (Kusumawati, dkk, 2017).

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya lembaga keuangan mikro baik yang berbasis konvensional maupun syariah telah diatur dalam peraturan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro pada Pasal 11 Ayat 1 disebutkan, “kegiatan usaha LKM meliputi jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui Pinjaman atau Pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan

Simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha.” Kemudian dijelaskan dalam Pasal 12 Ayat 2, “kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana yang dimaksud pada Ayat 1 wajib dilaksanakan berdasarkan fatwa syariah yang telah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional, Majelis Ulama Indonesia.” Adapun prinsip-prinsip yang terdapat pada DSN-MUI dalam memberikan pembiayaan, yaitu :

- 1) Keadilan, yaitu memposisikan segala hal sebagaimana mestinya atau dengan kata lain memberikan suatu hak kepada yang berhak menerimanya.
- 2) Keseimbangan, yaitu menyetarakan, tidak membedakan atau menitikberatkan semua aspek yang terdapat pada saat proses pembiayaan.
- 3) Kemaslahatan, yaitu kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh manfaat yang bukan hanya pada sebatas manfaat di dunia tetapi juga pada manfaat akhirat. Dalam mencapai kemaslahatan tersebut dapat dilakukan dengan tiga hal, yaitu mematuhi syariah, mendatangkan kebaikan, tidak menyebabkan kerugian pada semua aspek.
- 4) Menyeluruh, yaitu mencakup seluruh pihak yang bersangkutan dengan memberikan perlakuan yang sama.
- 5) Didalamnya tidak terdapat unsur :
 - a) *Gharar*, yaitu ketidakjelasan pada objek pembiayaan.
 - b) *Maysir*, yaitu mengundi nasib, dimana dalam hal ini akan merugikan salah satu pihak yang bersangkutan.
 - c) *Riba*, yaitu perolehan keuntungan yang didapatkan dengan memberikan syarat pengembalian dana yang lebih besar daripada pembiayaan yang diberikan kepada nasabah atau anggota.
 - d) *Zhulm*, yaitu menguntungkan sekaligus merugikan salah satu pihak.

- e) *Risywah*, yaitu melakukan kecurangan agar diberikan kemudahan dalam proses pembiayaan.
- f) *Objek* yang tidak halal, yaitu menggunakan produk atau jasa yang tidak diperbolehkan menurut syariat islam (Soemitra, 2019: 350-351).

Dengan demikian prinsip-prinsip tersebut menjadi hal yang harus diperhatikan dalam melakukan pembiayaan, sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah SWT yaitu pada Q.S. An-Nisa ayat ke-29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S. An-Nisa : 29).

Dalam ayat tersebut Allah SWT memperbolehkan mencari harta dengan cara yang benar, seperti Ketika melakukan sebuah transaksi maka harus dilakukan atas dasar saling suka atau tanpa paksaan antara semua pihak yang bersangkutan. Adapun beberapa hal yang dilakukan dalam mencapai kerelaan dalam suatu transaksi, yaitu (Malik, 2019: 4-44) :

- 1) Mengambil keuntungan dengan sewajarnya dengan tidak merugikan alah satu pihak.
- 2) Melakukan transaksi secara transparan, menjelaskan objek dalam transaksi dengan napa adanya, tidak ada yang ditutupi.
- 3) Saling menghargai pendapat dalam mencapai kesepakatan anatara semua pihak yang terlibat.
- 4) Menuliskan utang disertai dengan adanya saksi.

b. Jenis-Jenis Pembiayaan

Permen Koperasi dan UKM Nomor. 16 /Per/M.KUKM/IX/2015 mengenai Pembiayaan yang disebutkan pada BAB I Pasal 1 (17), jenis pembiayaan meliputi:

1) Transaksi Bagi Hasil

a) Pembiayaan *Mudharabah*

Istilah mudharabah ialah perkongsian bersistem satu individu melakukan penyerahan sebagian hartanya ke individu lain guna dilakukan pengelolaan dengan laba dibagi sesuai kesepakatan, lalu kerugian dibebankan ke pemilik harta dengan catatan bila pihak yang mengelola tidak melakukan kesalahan saat pengelolaan.

b) Pembiayaan *Musyarakah*

Istilah musyarakah ialah perkongsian minimum 2 individu untuk menjalankan usaha, modal dari seluruh individu yang saling kongsi, besaran modal sesuai kesepakatan, pembagian laba sesuai kesepakatan, kerugian ditanggung seluruh pihak kongsi.

2) Transaksi Sewa-Menyewa

a) *Ijarah*

Istilah ijarah ialah akad yang bertujuan memindah status hak pemanfaatan atas barang ataupun jasa sesuai transaksi menyewa dengan tidak disertai memindah hak kepemilikan.

b) *Ijarah Muntahiya Bitamlik*

Istilah ini ialah akad sewa yang bertujuan memindah status hak manfaat atas barang ataupun jasa, dimungkinkan disertai hak kepemilikannya pula.

3) Transaksi Jual Beli

a) Piutang *Murabahah*

Istilah murabahah ialah akad pembiayaan barang tertentu melalui memberi penegasan besaran harga beli dari penjual ke pembeli, lalu pembeli membayar dengan margin yang diletakkan yang kemudian disebut sebagai laba.

b) Pembiayaan *Salam*

Istilah *Salam* ialah akad pemindahan hak milik dengan memesan, sesuai syarat dan ketentuan berlaku.

c) Pembiayaan *Istishna*

Istilah *Istishna* ialah akad pemindahan hak milik dengan memesan, disertai kriteria serta syarat yang lebih detail dibanding *Salam* yang disepakati seluruh pihak.

4) Transaksi *Qardh*

Istilah *Qardh* ialah akad meminjam dana bagi anggota koperasi dengan syarat dan ketentuan berlaku.

5) Transaksi Sewa Jasa Berbentuk *Ijarah*

Didalam transaksi yang menerapkan multijasa, sesuai kesepakatan KSPPS/USPS Koperasi serta seluruh pihak yang mengharuskan pihak terfasilitasi mengembalikan dana pada rentang waktu ditentukan melalui imbalan bagi hasil, tidak ada imbalan, atau imbalan ujuh.

c. Produk Pembiayaan di KSPPS BMT Ben Sejahtera

1) Pembiayaan Murabahah (Akad Jual Beli)

Pada KSPPS BMT Ben Sejahtera (BEST) pembiayaan Murabahah diperuntukan bagi anggota yang membutuhkan barang untuk keperluan usaha (pengadaan mesin, peralatan, barang dagangan) ataupun keperluan pribadi tetapi tidak mempunyai dana yang cukup. Dalam akad ini BMT Ben Sejahtera akan bertindak sebagai penjual dan anggota sebagai pembeli. BMT Ben Sejahtera membeli barang yang dibutuhkan terlebih dahulu sesuai dengan spesifikasi yang diberikan anggota yang selanjutnya akan dijual

kepada anggota. Keuntungan BMT Ben Sejahtera di dapat dari keuntungan penjualan barang tersebut.

2) Pembiayaan Mudharabah

Pada KSPPS BMT Ben Sejahtera (BEST) Mudharabah atau pembiayaan modal usaha merupakan pembiayaan khusus untuk pengusaha produktif yang membutuhkan modal usaha. BMT Ben Sejahtera berperan sebagai penyandang dana dan anggota sebagai pengelola dana. Keuntungan BMT Ben Sejahtera didapat dari pembagian keuntungan usaha yang dibiayai dengan prosentase nisbah yang telah disepakati. Pembiayaan mudharabah biasanya dilakukan untuk proyek-proyek jangka pendek seperti pengadaan seragam sekolah dan lain-lain.

3) Pembiayaan Musyarakah (Kerjasama Modal)

Pada KSPPS BMT Ben Sejahtera (BEST) pembiayaan musyarakah diberikan kepada anggota yang sudah memiliki usaha, dalam hal ini pihak BMT membantu dalam pengembangan usaha yaitu dengan memberikan modal kepada anggota. Dan keuntungan serta kerugian yang akan diperoleh sesuai dengan kesepakatan yang disetujui antara pihak BMT dan anggota diawal perjanjian.

4) Pembiayaan Ijarah (Sewa Barang/Jasa)

Al-Ijarah adalah akad pengalihan manfaat atau kegunaan atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pengalihan kepemilikan atas barang itu sendiri. Sedangkan menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No.09/DSN/MUI/IV/2000. Ijarah adalah akad untuk memindahkan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau upah, tetapi dalam tidak dengan memindahkan kepemilikan barang itu sendiri. Pada KSPPS BMT Ben Sejahtera (BEST) contoh pembiayaan ijarah pada sewa barang, seperti menyewakan toko atau sawah. Sedangkan pembiayaan ijarah pada jasa, seperti membantu anggota untuk

mendaftar haji dimana anggota akan membayar biaya jasa kepada pihak BMT.

5) Pembiayaan Qardhul Hasan (Pinjaman Kebajikan)

Qardhul Hasan adalah pinjaman kebajikan untuk anggota, dimana dalam pengembaliannya anggota hanya mengembalikan pinjaman pokoknya saja yang pembayarannya dilakukan baik secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu yang telah disepakati bersama. Pada KSPPS BMT Ben Sejahtera (BEST) pembiayaan qardhul hasan ini dikhususkan bagi kaum dhuafa yang membutuhkan dana. Dinamakan pinjaman kebajikan karena produk ini

6) Pembiayaan Istishna

Istishna adalah akad jual beli untuk pemesanan pembuatan barang yang sesuai dengan kriteria dan persyaratan tertentu berdasarkan perjanjian antara pemesan (pembeli/mustashni) dan penjual (pembuat/shani). Pada KSPPS BMT Ben Sejahtera (BEST) contoh pembiayaan istishna seperti, pembiayaan rumah.

4. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS)

a. Pengertian Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah

Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah merupakan lembaga keuangan yang memiliki kegiatan dalam penghimpunan dana dan memberikan pinjaman atau pembiayaan kepada anggotanya dalam membantu mengembangkan usaha mereka dalam skala mikro, dimana dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah (Suhartono dan Tjahjono, 2021). Sedangkan berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 11 /PER/M.KUKM/XII/2017 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi pada Bab 1 Pasal 1 ayat 2 disebutkan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah yang selanjutnya disingkat KSPPS

adalah Koperasi yang kegiatan usaha simpan, pinjam dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infak, sedekah dan wakaf.

b. Ruang lingkup kegiatan usaha KSPPS

Dalam Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No. 11 /PER /M.KUKM /XII /2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi pada Bab VII Pasal 19 Ayat 5 menjelaskan, “ruang lingkup kegiatan usaha KSPPS dan USPPS Koperasi meliputi : (1) Menyelenggarakan kegiatan *maal* untuk pemberdayaan anggota dan masyarakat di bidang sosial dan ekonomi. (2) Menghimpun simpanan berjangka dan tabungan Koperasi dari Anggota, Calon Anggota, Koperasi lain dan/atau Anggotanya berdasarkan akad *wadi'ah* atau *Mudharabah*; (3) Menyalurkan pinjaman kepada Anggota, Calon Anggota, Koperasi lain dan/atau Anggotanya berdasarkan akad *Qardh*; (4) Menyalurkan pembiayaan kepada Anggota, Calon Anggota, Koperasi lain dan/atau Anggotanya berdasarkan akad *murabahah*, *salam*, *istishna*, *musyarakah*, *mudharabah*, *ijarah*, *ijarah muntahiyah bittamlik*, *ijarah maushufah fi zimmah*, *musyarokah mutanaqisoh*, *ju'alah*, *wakalah*, *kafalah*, *hawalah* dan *rahn*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan syariah; dan (5) Akad penyaluran pinjaman dan pembiayaan dapat dikombinasikan sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).”

Berdasarkan peraturan Menteri tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang terdapat pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah bukan hanya menghimpun dan menyalurkan dana (pembiayaan) tetapi juga melakukan kegiatan sosial (*maal*), yang bertujuan untuk membantu sesama manusia. Dalam pandangan Islam membantu antar sesama dalam hal kebaikan dan ketakwaan merupakan perbuatan yang baik. KSPPS memiliki tujuan untuk dapat membantu mengembangkan usaha masyarakat dengan memberikan pembiayaan

yang nantinya dapat digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan mereka. Dan pengembalian atas pembiayaan yang telah diberikan akan dibayarkan dengan cara diangsur atau dicicil berdasarkan kesepakatan bersama. Adapun firman Allah SWT yang berkaitan dengan hal tersebut yaitu pada Q.S. Al-Baqarah ayat 283 :

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ
الَّذِي آوْتُمِنْ أَمَانَتَهُ ۗ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ
قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۝

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Berdasarkan ayat diatas, Allah SWT memperbolehkan dalam melakukan transaksi secara tidak tunai atau hutang piutang jika dalam pengerjaannya dilakukan dengan cara yang baik dan sesuai dengan syariat islam. KSPSS merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang dapat memberikan pembiayaan kepada masyarakat bahkan dengan masyarakat yang memiliki penghasilan menengah kebawah. Namun dalam memberikan pembiayaan juga harus memberikan hal-hal demikian dengan menuliskan atau memiliki catatan terkait dengan informasi atau data-data mengenai pembiayaan yang diberikan, hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi dari sesuat yang tidak diinginkan selama proses pembiayaan itu berlangsung (Rofi'ah dan Fadila, 2021).

5. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

a. Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil

Baitul Maal Wat Tamwil adalah lembaga keuangan yang berdiri untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup dan meningkatkan usaha dalam skala mikro dengan cara memberikan persuasif untuk menabung dan memberikan pembiayaan untuk mengembangkan usaha mereka, selain itu Baitul maal wat tamwil juga melakukan kegiatan sosial seperti menyalurkan dana ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf) (Soemitra, 2018: 473).

BMT dalam menjalankan kegiatan operasionalnya baik dalam sektor keuangan maupun sektor rill haruslah dilakukan dengan tidak menyimpang dari syariat islam, misalnya seperti dalam penambahan modal BMT mendapatkannya dari anggota yang mempunyai tabungan atau simpanan sukarela, dimana nantinya akan mendapatkan keuntungan dari bagi hasil antara pihak yang bersangkutan. Dalam memberkan bagi hasil kepada para anggotanya, BMT mendapatkan keuntungan dari hasil usaha pembiayaan yang telahdiberikan kepada anggota pembiayaan, oleh karena itu pihak BMT melakukan sistem jemput bola untuk mempermudah serta membina para anggotanya. Sehingga prinsip bagi hasil tersebut bebas dari unsur riba karena kedua belah pihak akan sama-sama memperoleh keuntungan dan keuntungan yang diperoleh dengan (Soemitra, 2018: 486).Menjauhkan diri dari riba termasuk dalam bentuk ketakwaan untuk memtuhi perintah Allah SWT, sebagaimana yang terdapa dalam Q.S. Al ‘imran ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.”

b. Fungsi *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT)

Berdirinya BMT memiliki beberapa fungsi diantaranya, yaitu (Soemitra, 2018: 475) :

- 1) Menentukan, mengkoordinir, serta membantu dalam pengembangan usaha perekonomian yang dimiliki oleh kelompok usaha anggotanya.
- 2) Meningkatkan kualitas anggota agar dapat kuat dan sanggup dalam menghadapi tantangan.
- 3) Meningkatkan kemamuran anggota, sehingga dapat terpenuhi segala kebutuhannya. .

c. Peran *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT)

Baitul maal wat tamwil sebagai memiliki peran dalam perekonomian, diantaranya yaitu (Al Arif, 2012: 35) :

- 1) Mengalihkan aset, seperti dalam menyalurkan pembiayaan kepada anggota BMT akan memberikan pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dana berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dan dalam perolehan dana tersebut berasal dari pihak yang kelebihan dana.
- 2) Memberikan berbagai layanan untuk memenuhi kebutuhan, dalam hal ini BMT membantu dalam proses pelayanan barang dan jasa sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat atau anggotanya.
- 3) Memberikan kemudahan proses pencairan, dimana anggota dapat menempatkan dana yang dimilikinya pada produk-produk yang terdapat pada BMT. Setiap produk yang terdapat di BMT memiliki likuiditas dengan tingkat yang berbeda-beda, sehingga anggota dapat menentukan produk mana yang sesuai dengan kebutuhannya.
- 4) Ketepatan, pada lembaga keuangan seperti BMT menjadi tempat yang tepat bagi pihak dengan dana yang lebih dan pihak yang membutuhkan dana.

B. Kajian Pustaka

Beberapa hasil penelitian yang digunakan sebagai bahan perbandingan pustaka atau referensi dalam penelitian yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut:

Penelitian Pertama dilakukan oleh Novi Wilyanti (2018) yang berjudul “*Analisis Faktor Penentu Keputusan Pedagang dalam Penggunaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi pada Anggota BTM BIMU di Pasar Tradisional Way Dadi Sukarame Bandar Lampung)*”. Dengan hasil penelitian faktor lingkungan sosial budaya dan psikologis memiliki pengaruh yang signifikan.

Penelitian Kedua dilakukan oleh Iga Zahrotul Mufarridah, Hermanita dan Selvia Nuriasari (2020) yang berjudul “*Faktor-Faktor Pemilihan Pinjaman ke Lembaga Keuangan dan Rentenir oleh Pedagang Muslim*”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat faktor penentu dalam penelitian ini yaitu faktor internal (motivasi, persepsi, pembelajaran dan sikap) dan faktor eksternal (referensi kelompok / faktor sosial dan nilai agama (faktor budaya). Tetapi dari sampel yang telah diambil oleh peneliti, nilai agama hanya dimiliki oleh tiga pedagang muslim saja sedangkan delapan pedagang muslim lainnya lebih memperhatikan faktor lain.

Penelitian Ketiga dilakukan oleh Shofian, Iin Anggraini Napu (2021) “*Faktor Penentu Keputusan Pedagang Muslim Dalam Pemilihan Model Pembiayaan Lembaga Keuangan (Studi Pada Tempat Pelelangan Ikan (Tpi) Di Kota Gorontalo)*”. Dengan hasil penelitian variabel faktor bauran pemasaran, sosial-budaya dan psikologi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pedagang muslim dalam pemilihan model pembiayaan di lembaga keuangan.

Penelitian Keempat dilakukan oleh Khairul Amri, Intan Qurratul’aini, Julianty (2018) yang berjudul “*Preferensi Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh*”. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa Preferensi nasabah paling banyak dipengaruhi oleh lingkungan, keyakinan dan lokasi bank serta pada manfaat ekonomi. Adapun pada variabel lain menunjukkan hasil bahwa tidak mengalami perbedaan preferensi nasabah dalam memilih produk pembiayaan.

Penelitian Kelima dilakukan oleh Hesty Yulinda Purna Lestari, Rizal Hari Magnadi (2017) yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Mengambil Pembiayaan Pada Bmt Al Halim Temanggung*”. Dengan hasil penelitian variabel promosi dan pengetahuan produk tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan pengambilan pembiayaan, sedangkan variabel salesmanship dan word of mouth berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan pengambilan pembiayaan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Novi Wilyanti (2018) “Analisis Faktor Penentu Keputusan Pedagang dalam Penggunaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi pada Anggota BTM BIMU di Pasar Tradisional Way Dadi Sukarame Bandar Lampung)”	pada variabel independen yaitu faktor psikologis dan pada variabel dependennya sama-sama membahas mengenai keputusan pedagang.	pada penelitian yang dilakukan oleh Novi Wilyanti menggunakan dua variabel independent yaitu lingkungan social budaya dan psikologis.

			Sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan empat variabel independent yaitu budayas, social, pribadi dan psikologis
2.	Iga Zahrotul Mufarridah, Hermanita dan Selvia Nuriasari (2020) “Faktor-Faktor Pemilihan Pinjaman ke Lembaga Keuangan dan Rentenir oleh Pedagang Muslim”	penelitian yang dilakukan oleh Iga Zahrotul dkk dengan penelitian yang akan dilakukan menunakan variabel dependen berupa pengambilan keputusan untuk melakukan pinjaman oleh pedagang muslim.	penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif.
3.	Shofian, Iin Anggraini Napu (2021) “Faktor Penentu Keputusan Pedagang Muslim Dalam Pemilihan Model Pembiayaan Lembaga Keuangan (Studi Pada Tempat	membahas mengenai faktor penentu keputusan pedagang muslim dalam pemilihan model pembiayaan.	subjek yang digunakan pada penelitian terdahulu bertempat di Pelelangan Ikan (Tpi) Di Kota Gorontalo).

	Pelelangan Ikan (Tpi Di Kota Gorontalo)”		Sedangkan penelitian yang dilakukan bertempat di KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.
4.	Khairul Amri, Intan Qurratul’aini, Julianty (2018) “Preferensi Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh”	Teknik pengumpulan sampling menggunakan sampling purposive.	Teknik analisis data pada penelitian terdahulu menggunakan uji <i>Mann-Whitney</i> . Sedangkan pada penelitian yang dilakukan menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda.
5.	Hesty Yulinda Purna Lestari, Rizal Hari Magnadi (2017) “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Mengambil	Dalam penggunaan teknik analisis data, Teknik pengambilan sampling.	Pada penelitian sebelumnya variabel independent yang digunakan meliputi : promosi, salesmanship,

	Pembiayaan Pada Bmt Al Halim Temanggung”		pengetahuan produk dan <i>word of mouth</i> . Sedangkan pada penelitian yang dilakukan menggunakan variabel budaya, social, pribadi dan psikologis sebagai variabel independennya.
6.	Ahmad Saifurizza Effasa dan Khorini Lutfilia Suyono (2019) “Pengaruh Pribadi, Sosial, Dan Budaya Terhadap Keputusan Memilih Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo-Bojonegoro”	Pada variabel independen yaitu pribadi, sosial dan budaya	Pada penelitian terdahulu hanya terdapat tiga variabel independent, yaitu pribadi, sosial dan budaya. Dalam pengambilan sampel dilakukan dengan <i>probability sampling</i> yaitu dengan teknik <i>simple random sampling</i> . Sedangkan

			<p>pada penelitian yang dilakukan terdapat empat variabel independen yaitu budaya, sosial, pribadi dan psikologis dan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik nonprobability sampling yaitu dengan teknik <i>sampling total</i>.</p>
7.	<p>Abu Bakar Akbar (2021) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS)”</p>	<p>Pada variabel independen yaitu budaya, sosial pribadi dan psikologis</p>	<p>Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan metode <i>convenience sampling</i>. Teknik pengumpulan data hanya menggunakan kuisioner. Sedangkan pada penelitian</p>

			yang dilakukan pengambilan sampel dilakukan dengan metode <i>sampling total</i> . Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner, observasi dan dokumentasi.
--	--	--	---

C. Hubungan Antar Variabel

1. Pengaruh Faktor Budaya Terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan

Faktor budaya yang meliputi kebudayaan, subbudaya dan kelas sosial merupakan suatu hal yang menjadi landasan dalam Tindakan seseorang yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Faktor kebudayaan yang terdapat pada suatu masyarakat mungkin berbeda dengan masyarakat yang lainnya, sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan pembiayaan pada suatu lembaga keuangan (Suprpto, dkk, 2022).

2. Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan

Faktor sosial merupakan perilaku seseorang yang disebabkan oleh adanya hubungan yang dimiliki antara seseorang dengan yang lainnya, dimana perilaku seseorang disekitar lingkungannya berdampak pada pengambilan keputusan dalam menggunakan produk atau jasa tertentu.

Adapun hal-hal yang terdapat pada faktor sosial yaitu kelompok referensi, keluarga peran dan status (Putri, dkk, 2022).

3. Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan

Faktor pribadi yang didalamnya terdapat umur dan tahapan siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri merupakan pengambilan keputusan yang dipengaruhi oleh suatu hal yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri. Seseorang akan melakukan suatu tindakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan memperhatikan faktor pribadi yang dimiliki (Akbar, 2021). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Effasa dan Suyono (2019) menunjukkan hasil faktor pribadi berpengaruh signifikan terhadap keputusan dalam pemilihan produk pembiayaan (Effasa dan Suyono, 2019).

4. Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan

Faktor psikologis merupakan faktor-faktor yang berkaitan dengan tanggapan serta perbuatan seseorang mengenai suatu hal yang ada di lingkungannya termasuk pada pengambilan keputusan dalam pemilihan suatu produk atau jasa tertentu, yang meliputi motivasi, persepsi, proses belajar, kepercayaan dan sikap. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Imran, dkk (2021) menyatakan bahwa faktor psikologis secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pemilihan produk pinjaman (Imran, dkk, 2019).

5. Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi Dan Faktor Psikologis Terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan

Budaya, sosial dan pribadi merupakan hal-hal yang yang mempengaruhi dalam perilaku seseorang dalam memilih suatu produk yang berdasarkan kebiasaan, lingkungan sekitar, maupun kepribadian atau sifat yang dimiliki oleh seseorang. Sedangkan psikologis merupakan suatu Teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui

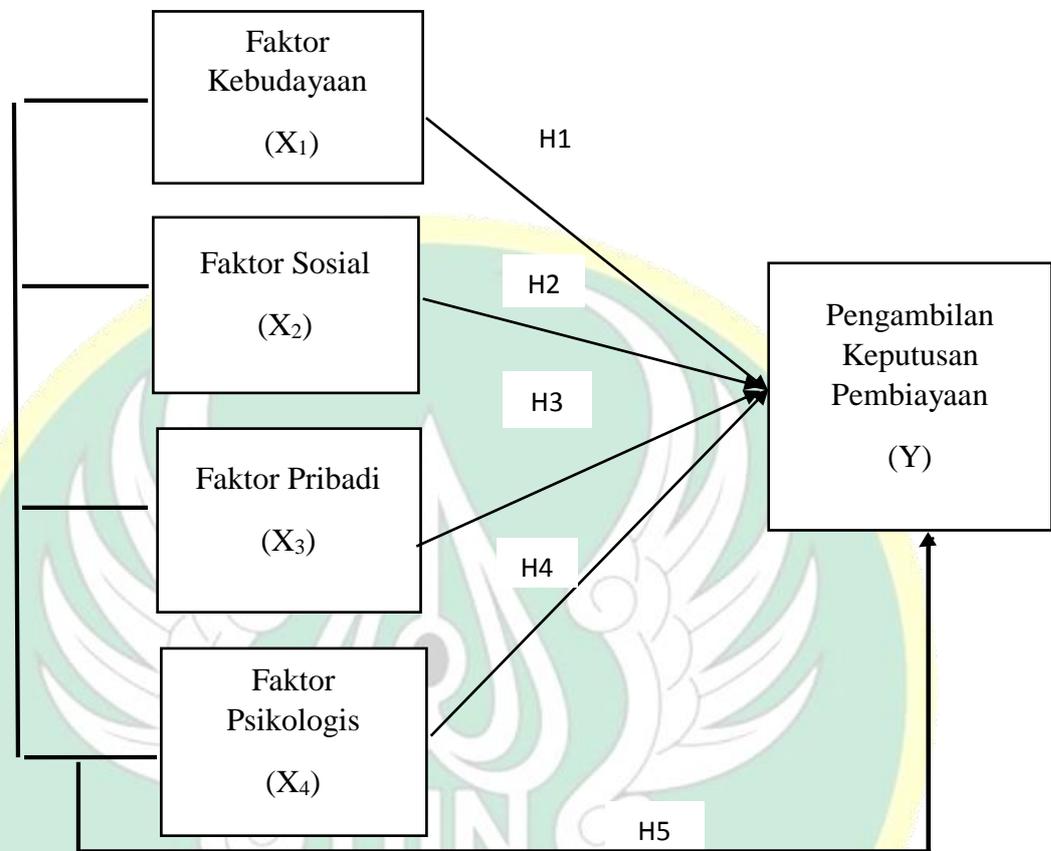
perasaan mereka, menyatukan, mengamati sekumpulan data atau fakta, merumuskan pikiran dan opini serta pengambilan tindakan (Akbar, 2021). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Susesan, dkk, 2018) menunjukkan bahwa variabel faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis berpengaruh terhadap pengambilan atau pemilihan nasabah dalam pengambilan pembiayaan

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan penjelasan mengenai hubungan antara variabel yang diteliti, dimana variabel tersebut disusun dari berbagai teori yang dideskripsikan. Kemudian dilakukan analisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan pertautan antar variabel yang diteliti, selanjutnya dirumuskan kedalam hipotesis (Sugiyono, 2019: 95). Kerangka pemikiran bertujuan memudahkan alur pemikiran pada permasalahan yang dikaji.



Tabel 2.2
Pengaruh X dan Y secara parsial dan simultan



Keterangan :

H₁ : pengaruh faktor kebudayaan terhadap pengambilan keputusan

H₂ : pengaruh faktor sosial terhadap pengambilan keputusan

H₃ : pengaruh faktor pribadi terhadap pengambilan keputusan

H₃ : pengaruh faktor psikologis terhadap pengambilan keputusan

H₅ : pengaruh faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis terhadap pengambilan keputusan

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau kesimpulan awal dari rumusan masalah penelitian yang bersifat sementara, sampai data yang dibutuhkan

terkumpul dan dibuktikan melalui penelitian. (Sugiyono, 2019: 99). Untuk memperkuat dugaan tersebut maka dilakukan telaah melalui teori / jurnal yang mendasari dan hasil dari penelitian terdahulu. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel faktor budaya terhadap keputusan pedagang muslim dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT BEST KCU Kroya.
 H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel faktor budaya terhadap keputusan pedagang muslim dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT BEST KCU Kroya.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel faktor sosial terhadap keputusan pedagang muslim dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT BEST KCU Kroya.
 H_2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel faktor sosial terhadap keputusan pedagang muslim dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT BEST KCU Kroya.
3. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel faktor pribadi terhadap keputusan pedagang muslim dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT BEST KCU Kroya.
 H_3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel faktor pribadi terhadap keputusan pedagang muslim dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT BEST KCU Kroya.
4. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel faktor psikologis terhadap keputusan pedagang muslim dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT BEST KCU Kroya.
 H_4 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel faktor psikologis terhadap keputusan pedagang muslim dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT BEST KCU Kroya.
5. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis terhadap

keputusan pedagang muslim dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT BEST KCU Kroya.

H₅ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis terhadap keputusan pedagang muslim dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT BEST KCU Kroya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, mengantisipasi suatu masalah serta dapat membuat kemajuan. (Sugiyono, 2019: 1-7). Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti dengan menggunakan alat ukur atau instrument penelitian serta analisis statistik. (Sugiyono, 2019: 15). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penentu keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya. Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu bertujuan untuk meneliti hubungan antar variabel dengan menggunakan dua variabel atau lebih (Ramadhan, 2018).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi yang diambil pada penelitian ini yaitu bertempat di KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 September 2022 – 10 Februari 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang didalamnya mencakup objek atau subjek yang memiliki kapasitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 130). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota pembiayaan KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya yang berprofesi sebagai pedagang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian. Namun karena jumlah populasi yang dimiliki dalam penelitian ini adalah 70 maka pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sensus / *sampling total*. Sampling total merupakan teknik pengambilan sampel dengan menjadikan seluruh jumlah anggota populasi sebagai subjek dalam penelitian jika jumlah populasinya dibawah 100 (Sugiyono, 2019: 140).

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu meliputi :

1. Variabel Bebas (Independent) dalam penelitian ini adalah (X1) Faktor Kebudayaan, (X2) Faktor Sosial, (X3) Faktor Pribadi, (X4) Faktor Psikologis. Variabel bebas (Independent) adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya perubahan pada variabel terikat (dependent). (Maria Magdalena, 2019).
2. Variabel Terikat (Dependent) dalam penelitian ini adalah (Y) pengambilan keputusan pembiayaan di KSPPS BMT Ben Sejahters. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. (Maria Magdalena, 2019).

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
Faktor Budaya (X1)	Merupakan faktor primer bagi seseorang yang didalamnya terdapat nilai dan kebiasaan yang dijadikan sebagai penentu dalam pengambilan keputusan.	<ul style="list-style-type: none"> - Kebudayaan - Subbudaya - Kelas sosial (Kotler dan Keller, 2008: 166)	Skala Likert
Faktor Sosial (X2)	Merupakan tindakan seseorang dalam pengambilan keputusan yang dipengaruhi orang-orang yang ada disekitar seseorang tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> - Kelompok referensi - Keluarga - Peran dan status (Kotler dan Keller, 2008: 170-172)	Skala Likert
Faktor Pribadi (X3)	Merupakan suatu tindakan seseorang yang terdorong dari lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Umur dan tahapan dalam siklus hidup - Pekerjaan 	Skala Likert

	terdekat untuk menentukan sebuah pilihan.	dan Keadaan Ekonomi - Kepribadian dan konsep diri (Kotler dan Keller, 2008: 172-174)	
Faktor Psikologis (X4)	Merupakan faktor yang muncul dari dalam diri seseorang dan menjadi alasan mereka dalam pemilihan suatu produk.	- Motivasi - Persepsi - Pembelajaran - Memori (Kotler dan Keller, 2008: 178-182)	Skala Likert
Pengambilan Keputusan (Y)	Merupakan keputusan yang diambil oleh seseorang baik dalam menggunakan atau menyingkirkan suatu produk.	- Mengidentifikasi adanya permasalahan - Melakukan pengambilan keputusan - Mendapatkan keputusan terbaik (Febriansyah dan Meiliza, 2020: 2)	Skala Likert

E. Pengumpulan Data Penelitian

1. Subjek dan Objek Penelitian

a) Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah pedagang yang mengambil pembiayaan di KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.

b) Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.

2. Jenis dan Sumber data

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini sumber data primer berasal dari Anggota KSPPS BMT BEN SEJAHTERA KCU Kroya yang mengambil pembiayaan pada tahun 2021 yang berprofesi sebagai pedagang dan bersedia dijadikan sebagai responden yang nantinya akan dibagikan dalam bentuk kuisioner.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari kajian Pustaka, buku, jurnal-jurnal, artikel dan lainnya mengenai pengambilan keputusan dalam pembiayaan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pengumpulan data melalui observasi, kuisioner dan dokumentasi.

a) Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya (Sudaryono, 2018: 207). Dalam penelitian ini skala pembobotan skor merujuk pada skala likert, penggunaan skala likert bertujuan untuk mengukur sikap, opini dan persepsi seseorang mengenai kejadian sosial (Sudaryono, 2018: 190). Dalam kuisisioner yang diberikan peneliti kepada responden, setiap pertanyaan terdiri dari 5 kategori jawaban, sebaga berikut :

Sangat Setuju (SS)	diberi skor 5
Setuju (S)	diberi skor 4
Netral (N)	diberi skor 3
Tidak Setuju (TS)	diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi skor 1

b) Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung (Sudaryono, 2018: 216).

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data secara langsung dengan cara melakukan penyelidikan melalui arsip-arsip dalam penelitian (Sudaryono, 2018: 219).

F. Uji Instrumen Data

Pada penelitian kuantitatif, akan digunakan suatu instrumen untuk memperoleh data. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui suatu rumusan

masalah atau mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data yang valid. Sehingga hasil dari penelitian memiliki persamaan antara data yang tersedia dengan data yang terdapat pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2019:193). Dalam melakukan pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*Correlation Item Total Correlation*) dengan r tabel menggunakan ketentuan *Degree Of Freedom* ($df = n-2$, dimana (n) adalah jumlah sampel. Dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

- a) Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka semua pertanyaan dinyatakan valid
- b) Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka semua pertanyaan dinyatakan tidak valid

Pengujian validitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode korelasi uji *pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{N(\sum x^2) - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien validitas item yang dicari

X : Skor yang diperoleh subjek dari seuruh item

Y : Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor daam distribusi Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N : Banyaknya responden

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah instrumen yang hasil datanya tidak akan berubah meskipun telah digunakan beberapa kali pada objek yang sama (Sugiyono, 2019: 193). Suatu kuisioner disebut reliabel jika jawaban yang diberikan oleh responden bersifat konsisten dari waktu ke waktu. Menurut Ghozali dalam jurnal Gunawan dan Sunardi (2016) menyatakan bahwa suatu variabel dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* . 0,60. Untuk mengetahui realibilitas seluruh instrument dilakukan dengan menggunakan uji Cronbach Alpha dengan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \frac{K}{(K-1)} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_i = koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

k = jumlah item soal

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

S_t^2 = varians total

G. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah peneliti mengumpulkan seluruh data dari responden. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam analisis data, yaitu meliputi : melakukan pengelompokkan data sesuai dengan variabel dan karakteristik yang dimiliki responden, mentabulasi data, melakukan penyajian data pada masing-masing variabel yang diteliti, menghitung untuk menjawab rumusan masalah, namun pada penelitian yang tidak merumuskan hipotesis tidak perlu melakukan perhitungan untuk pengujian hipotesis (Sugiyono, 2019: 226).

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai perbandingan antara data yang telah kita dapatkan dengan data berdistribusi normal yang didalamnya terdapat mean dan standar deviasi yang sama dengan data yang telah didapatkan. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. (Sarjono dan Julianita, 2019: 53)

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1) atau dengan kata lain disebut tidak memiliki sifat bebas (Sriningsih, dkk, 2018). Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independent. (Niken dan Kristen, 2019).

c) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui apakah varians variabel berbeda untuk semua pengamatan atau observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak berbeda maka disebut homokedasitas. Sehingga regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedasitas (Wijaya, 2009: 124) dalam (Sarjono dan Julianita, 2019: 66).

2. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengukur pengaruh variabel independent yang lebih dari satu terhadap variabel terikatnya. Formula persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Pengambilan Keputusan Pembiayaan

X1 = Faktor Budaya

X2 = Faktor Sosial

X3 = Faktor Pribadi

X4 = Faktor Psikologis

b1,b2,b3,b4 = koefisien regresi variabel independent

e = error term

H. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji regresi secara parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara tersendiri untuk menjelaskan variabel dependen. (Sutama dan Lisa, 2018).

2. Uji f (simultan)

Menurut Ghoali (2011) dalam jurnal Dedi dan Erna uji regresi secara serentak atau F (simultan) digunakan untuk mengetahui pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. (Sutama dan Lisa, 2018).

3. Uji R² (Koefisien determinasi)

Uji determinasi R² digunakan sebagai tolak ukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependennya. (Sutama dan Lisa, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum KSPPS BMT Ben Sejahtera Pusat

KSPPS BMT Ben Sejahtera atau yang disingkat dengan BMT BEST merupakan salah satu koperasi yang menjalankan kegiatannya dalam bidang simpan pinjam dan pembiayaan yang berbasis syariah yang berdiri sejak tahun 2000. Letak lokasi berada di Jalan Sindoro No. 1 Kroya, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap. Dan memiliki badan hukum 145/BH/509/4.1/32/2003 serta PAD (Perubahan Anggaran Dasar) Nomor: 29/PAD/XIV/X/2011. BMT Ben Sejahtera lahir dari perkumpulan majelis ta'lim dengan gagasan dalam melakukan transaksi yang bebas dari unsur riba, maka perlu didirikannya lembaga keuangan dengan prinsip syariah. Pada awalnya kantor BMT Ben Sejahtera masih berada di rumah Ibu Yuni Nur Hidayati dengan karyawan awal yang masih berjumlah 4 orang, jumlah anggota awal pendiri sebanyak 26 orang, dengan modal awal yang dimiliki kurang lebih sebesar Rp. 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah). Pada awal berdiri BMT ini di berikan nama BMT Salsabila kemudian berganti menjadi BMT KHONSA dan sampai pada akhirnya berganti nama menjadi BMT Ben Sejahtera, sebelum BMT Ben Sejahtera ini disebut dengan nama KSPPS pada awalnya BMT Ben Sejahtera disebut dengan KSU (Koperasi Serba Usaha) dan pada tahun 2011 berubah menjadi KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah) kemudian pada tahun 2018 BMT Ben Sejahtera mengalami perubahan nama menjadi KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah).

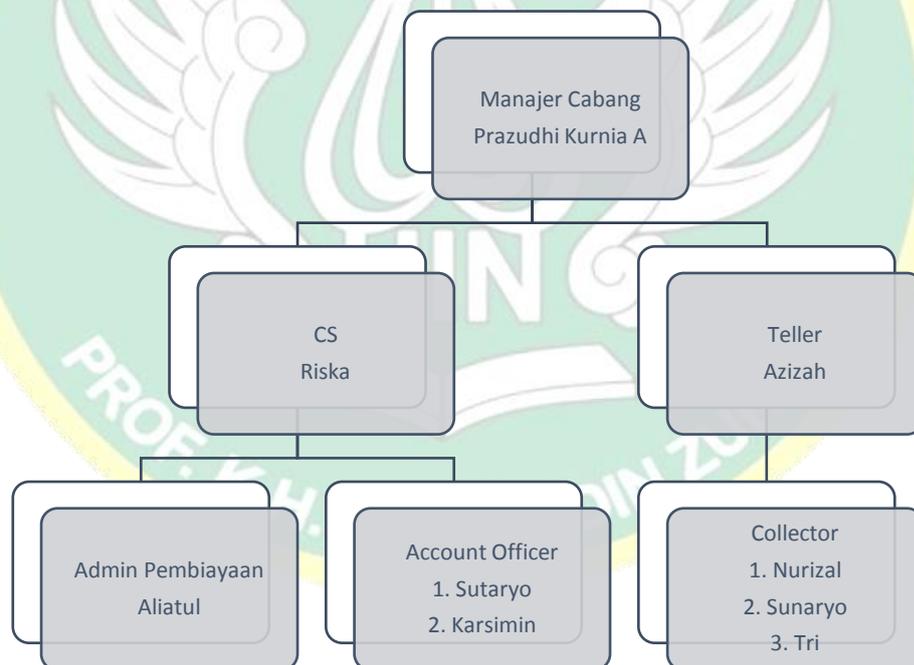
Seiring dengan berjalannya waktu BMT Ben Sejahtera mengalami perkembangan yang baik, dimana pada tahun 2019 sudah tercatat sebanyak 6 kantor cabang yang telah dimiliki oleh BMT Ben Sejahtera, yaitu meliputi : Kroya, Karang Pakis, Jeruklegi, Sumpiuh,

Rawalo dan Purwokerto. Dengan aset yang dimiliki kurang lebih sebanyak Rp. 70.000.000.000 (Tujuh Puluh Miliar Rupiah). Berbeda dengan kantor pusat pada lembaga keuangan atau koperasi lainnya yang melayani anggota atau nasabahnya secara langsung, BMT Ben Sejahtera Pusat tidak melayani anggota atau nasabahnya secara langsung, tetapi hanya mengkoordinir tugas dan kebutuhan kantor cabang serta sebagai pengambilan keputusan seperti ketika anggota mengajukan pembiayaan dengan jumlah tertentu.

2. Struktur Organisasi KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya

Gambar 4.1

Struktur Organisasi KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya



3. Tugas Masing-Masing Jabatan KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya

- a) Manajer cabang, bertugas untuk merencanakan, mengarahkan, serta mengevaluasi target penghimpunan dana dan pembiayaan ditingkat cabang.

- b) Teller, bertugas untuk melayani anggota dalam hal transaksi keuangan yang sifatnya tunai
 - c) CS, bertugas untuk melayani pembuatan buku tabungan, pengajuan pembiayaan oleh anggota
 - d) Admin pembiayaan, bertugas dalam pengelolaan administrasi, seperti pembuatan surat untuk akad.
 - e) Account Officer (AO), bertugas untuk memasarkan produk - produk pembiayaan, melayani permohonan pembiayaan dan, melakukan survey dan analisis kelayakan usaha anggota atau mitra.
 - f) Collector, bertugas untuk melakukan penjemputan setoran simpanan, atau angsuran pembiayaan..
4. Letak Georafis KSPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya
- a) Sebelah Utara Klinik Pratama Masyitoh
 - b) Sebelah Selatan SD Negeri 04 Kroya
 - c) Sebelah Barat CV. Mono Jaya
 - d) Sebelah Timur SLBN Kroya
5. Gambaran Khusus KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, adapun mekanisme pembiayaan di KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya, adalah sebagai berikut :

Dalam mengajukan pembiayaan anggota dapat menghubungi marketing lending ataupun dengan mendatangi langsung kantor BMT untuk bertemu dengan CS dimana nantinya anggota akan mengisi formulir pengajuan pembiayaan. Dalam mengajukan pembiayaan juga harus disertai dengan beberapa berkas seperti fotokopi KTP suami dan istri (bagi yang sudah menikah), fotokopi KK, dan fotokopi jaminan. Jaminan yang diberikan pada BMT dapat berupa kendaraan atau tanah, jika jaminan dengan kendaraan maka anggota memberikan BBKP kendaraan sebagai jaminan, sedangkan jika jaminan berupa tanah, maka anggota memberikan sertifikat tanah yang akan digunakan sebagai

jaminan. Semua berkas-berkas tersebut masing-masing berjumlah 2 rangkap.

Setelah semua berkas terpenuhi maka pihak marketing akan melakukan survey atau yang dikenal dengan istilah silaturahmi di BMT, dalam survey tersebut marketing akan menggali informasi secara lebih mendalam dengan melakukan wawancara kepada anggota mengenai apa yang dibutuhkan anggota, digunakan untuk apa apa nantinya pembiayaan tersebut, pemilihan jangka waktu dalam pelunasan atas pembiayaan yang diberikan BMT, serta kemampuan ataupun usaha apa yang dimiliki oleh anggota tersebut. Kemudian hasil survey tersebut diserahkan kepada komite.

Jika jumlah pembiayaan yang diajukan dibawah dari Rp. 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) maka hasil survey akan dilaporkan kepada komite cabang, namun jika pembiayaan yang diajukan lebih dari Rp. 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) maka hasil survey akan dilaporkan kepada komite pusat. Sedangkan jika jumlah pembiayaan yang diajukan lebih dari Rp. 100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah) maka dalam melakukan survey dilakukan oleh marketing, manager cabang, serta kantor pusat, sehingga proses yang dilakukan juga lebih mendalam lagi karena sebelum memberikan pembiayaan tersebut dibutuhkan informasi yang valid, dimana data-data harus di cek kembali dengan membandingkan data yang diberikan oleh anggota dengan data yang diperoleh dari lingkungan mengalami kesamaan atau tidak dan wajib dilakukan pengecekan juga melalui BI-Checking.

Jika hasil dari rapat komite telah disetujui maka anggota akan dihubungi oleh pihak BMT untuk melakukan akad pembiayaan. Untuk proses pencairan biasanya membutuhkan waktu kurang lebih satu mingguan tergantung dari jumlah pembiayaan yang diajukan serta jadwal pelaksanaan rapat komitenya. Ketika anggota dan admin pembiayaan melakukan akad untuk proses pencairan pembiayaan, anggota akan dikenakan biaya administrasi, besarnya jumlah biaya

administrasi tergantung dari besarnya pembiayaan, asuransi dan jarak rumah anggota. Pada akhir akad admin pembiayaan juga akan menawarkan wakaf uang dimana wakaf tersebut nantinya akan digunakan untuk kegiatan social seperti : santunan anak yatim piatu, santunan ke panti asuhan, santunan jompo, beasiswa penghafal Al-Qur'an dan lain sebagainya.

B. Deskripsi Responden

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian lapangan yang dalam pengambilan datanya atau informasi dilakukan melalui penyebaran angket atau kuisisioner dengan tipe pertanyaan tertutup. Dan menggunakan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel, yang merupakan teknik penentuan sampel dengan memperhatikan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket atau kuisisioner. Kuisisioner tersebut disebarkan kepada anggota pembiayaan KSPPS BMT Ben Sejahtera yang berprofesi sebagai pedagang. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini yaitu:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden pada penelitian adalah anggota pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya yang berprofesi sebagai pedagang yang berjumlah 70 responden. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dari 60 responden tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	39	56%
2	Perempuan	31	44%
Total		70	100%

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki memiliki jumlah 39 responden (56%) dan perempuan berjumlah 31 (44%) ini menunjukkan bahwa frekuensi jumlah anggota di KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya lebih cenderung didominasi laki-laki dibandingkan dengan perempuan

2. .Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia maka responden dalam penelitian ini dapat dikelompokan sebagai berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Reponden Berdasarkan Usia

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	≤ 25 tahun	7	10%
2	26 – 30 tahun.	15	21%
3	31 – 35 tahun	18	26%
4	≥ 35 tahun	30	43%
Total		70	100%

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa usia responden yang paling banyak terdapat pada > 35 tahun dengan jumlah 30 responden (43%), kemudian usia 31-35 tahun dengan jumlah 18 responden (26%), selanjutnya diikuti oleh usia 26 – 30 tahun sebanyak 15 responden (21%), kemudian diikuti < 25 tahun yaitu sebanyak 7 (10%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan

Karakteristik responden berdasarkan penghasilan perbulan dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan

No.	Penghasilan Perbulan	Jumlah	Presentase
1	≤ 500.000	3	4%
2	500.000 – 1.000.000	16	23%
3	1.000.000 – 1.500.000	9	13%
4	$\geq 1.500.000$	42	60%
Total		70	100%

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan penghasilan perbulan menunjukkan bahwa anggota dengan penghasilan $> 1.500.000$ sebanyak 42 responden (60%), diikuti oleh penghasilan 500.000 – 1.000.000 sebanyak 16 responden (23%), selanjutnya diikuti oleh anggota dengan penghasilan 1.000.000 – 1.500.000 sebanyak 9 responden (13%), kemudian diikuti oleh penghasilan < 500.000 sebanyak 3 responden (4%).

C. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a) Uji Validitas

Untuk mengetahui atau mengukur sah atau valid dan tidaknya suatu kuisisioner maka perlu dilakukan uji validitas. Suatu kuisisioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Seluruh item pertanyaan pada kuisisioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel, dan seluruh item pertanyaan pada

kuisisioner dinyatakan valid jika nilai r hitung $<$ r tabel Pengujian validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus $df = N - 2$ Nilai r tabel didapatkan $df = N - 2 = 70 - 2 = 68$, r tabel dari 68 yaitu 0,2542 dengan α 0.05. dibawah ini merupakan hasil dari uji validitas variable penelitian:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Faktor Budaya (X1)	X1.1	0,2542	0,749	Valid
	X1.2	0,2542	0,308	Valid
	X1.3	0,2542	0,738	Valid
	X1.4	0,2542	0,370	Valid
	X1.5	0,2542	0,731	Valid
	X1.6	0,2542	0,856	Valid
Faktor Sosial (X2)	X2.1	0,2542	0,805	Valid
	X2.2	0,2542	0,282	Valid
	X2.3	0,2542	0,520	Valid
	X2.4	0,2542	0,335	Valid
	X2.5	0,2542	0,517	Valid
	X2.6	0,2542	0,604	Valid
	X2.7	0,2542	0,691	Valid
Faktor Pribadi (X3)	X3.1	0,2542	0,530	Valid
	X3.2	0,2542	0,797	Valid
	X3.3	0,2542	0,878	Valid
	X3.4	0,2542	0,478	Valid
Faktor Psikologis (X4)	X4.1	0,2542	0,461	Valid
	X4.2	0,2542	0,666	Valid
	X4.3	0,2542	0,847	Valid
	X4.4	0,2542	0,435	Valid
	X4.5	0,2542	0,816	Valid
	X4.6	0,2542	0,409	Valid
	X4.7	0,2542	0,529	Valid
Pengambilan Keputusan (Y)	Y.1	0,2542	0,854	Valid
	Y.2	0,2542	0,756	Valid
	Y.3	0,2542	0,628	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Aplikasi SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan dari variabel faktor budaya (X1), faktor sosial (X2), faktor pribadi (X3), faktor psikologis (X4), dan pengambilan keputusan (Y) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Maka dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

b) Uji Realibilitas

Uji realibilitas memiliki fungsi untuk mengetahui tingkat ketepatan pada alat ukur yang digunakan, dalam penelitian ini uji realibilitas digunakan untuk mengukur kuisioner yang dijadikan sebagai alat pengumpul data. Untuk melihat tingkat realibilitas, maka harus melihat angka dalam tabel *cronbach alpha*, jika nilai lebih dari 0,60. Hasil pengujian realibilitas dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Nilai hitung <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Faktor Budaya (X1)	0,696	Realibel
Faktor Sosial (X2)	0,622	Realibel
Faktor Pribadi (X3)	0,627	Realibel
Faktor Psikologis (X4)	0,699	Realibel
Pengambilan Keputusan (Y)	0,613	Realibel

Sumber: Hasil Pengolahan Aplikasi SPSS Versi 22

Memperhatikan tebal diatas, “variabel faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologis dan pengambilan keputusan” mempunyai Croncach-Alpha $> 0,6$. Ini menandakan seluruh item diputuskan reliabel serta bisa dilanjut uji hipotesis.

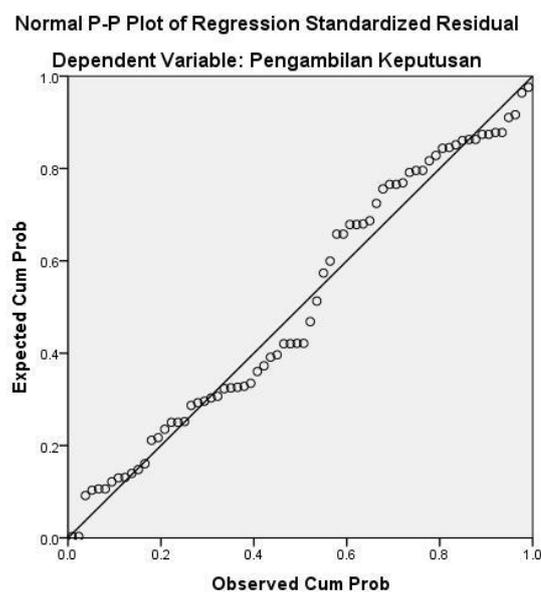
2. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi linier berganda variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian harus terbebas atau lolos dari uji asumsi klasik, karena hal ini menjadi syarat yang harus dipenuhi.

a. Uji Normalitas

Fungsi dari uji normalitas ialah mendapatkan informasi mengenai residual yang sudah dilakukan standarisasi model memiliki distribusi normal ataupun tidak. kriteria pengujian diputuskan normal bila sebagian besar residual mendekati rerata. Uji ini memanfaatkan grafik Normal P-P. Bila plot atau titik titik mengikuti arah garis, dengan demikian dinyatakan normal (Umar, 2013: 181).

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan SPSSVersi 22

Memperhatikan gambar diatas, plot berpola dan ngikuti garis. Dengan demikian, data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas (independen), maka dilakukan uji multikolinieritas. Model regresi yang baik yaitu dengan tidak terjadinya gejala multikolinieritas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*). Standar ukur uji multikolinieritas yaitu jika nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Ma'sumah, 2019: 21).

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	9.642	1.547		6.232	.000			
	Faktor Budaya	.005	.040	.017	.132	.895	.766	1.305	
	Faktor Sosial	.068	.041	.218	1.648	.104	.699	1.430	
	Faktor Pribadi	-.249	.072	-.474	-3.475	.001	.656	1.523	
	Faktor Psikologis	.180	.060	.398	2.981	.004	.686	1.459	

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel faktor budaya = 0,766, nilai *tolerance* variabel faktor sosial = 0,699, nilai *tolerance* variabel faktor pribadi = 0,656, nilai *tolerance* variabel faktor psikologis = 0,686. Selanjutnya, nilai VIF variabel faktor budaya = 1,305, nilai VIF variabel faktor sosial = 1,430, nilai VIF variabel faktor sosial = 1,523, dan nilai VIF faktor psikologis = 1,459. karena nilai TOL untuk semua variabel >0,10 dan nilai VIF untuk semua variabel tersebut < 10. Sehingga semua

variabel pada penelitian dapat dinyatakan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini berfungsi mendapatkan pengetahuan apa terjadi perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, maka dilakukan uji heteroskedastisitas. Keadaan heteroskedastisitas ialah bila varian antar residual pengamatan berbeda. Pada penelitian ini digunakan uji park untuk mendeteksi dalam suatu model regresi, uji park dilakukan dengan cara meregresikan nilai residual ($Lnei2$) dengan masing-masing variable independen.

Tabel 4.7
Hasil Uji Park

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.443	6.743		1.104	.274
LnX1	-.674	1.057	-.086	-.638	.526
LnX2	1.335	1.337	.141	.999	.322
LnX3	-1.445	1.356	-.157	-1.065	.291
LnX4	-1.917	2.231	-.123	-.859	.393

a. Dependent Variable: Lnei2

Sumber: hasil Pengolahan SPSS Versi 22

Memperhatikan table 4.7, output uji park didapatkan $sig > 0,05$. Ini menandakan semua variabel dapat dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Data

a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda memiliki tujuan untuk mengetahui arah hubungan dan seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel-variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara

variabel faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologis, terhadap pengambilan keputusan dalam pembiayaan.

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.642	1.547		6.232	.000
	Faktor Budaya	.005	.040	.017	.132	.895
	Faktor Sosial	.068	.041	.218	1.648	.104
	Faktor Pribadi	-.249	.072	-.474	-3.475	.001
	Faktor Psikologis	.180	.060	.398	2.981	.004

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi linier berganda antar variabel faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis dalam pengambilan keputusan yakni sebagai berikut:

$$Y = 0,005 X_1 + 0,068 X_2 - 0,249 X_3 + 0,180 X_4$$

dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Persamaan regresi $Y = 0,005 X_1 + 0,068 X_2 - 0,249 X_3 + 0,180 X_4$ Menyatakan bahwa nilai bilangan konstanta bernilai positif yang artinya apabila faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis sama dengan nol maka pengambilan keputusan akan sebesar 9,642.
- 2) Koefisien regresi X_1 variabel bebas (faktor budaya) dalam taksiran linier berganda dapat disimpulkan dengan jumlah 0,005 yang berarti menunjukkan setiap ada kenaikan faktor budaya memiliki nilai 1 satuan maka minat akan menemui adanya peningkatan sebesar 0,005. Faktor budaya dan pengambilan keputusan terjadi hubungan positif. Jika faktor budaya mengalami peningkatan maka minat akan mengalami peningkatan.

- 3) Koefisien regresi X2 variabel bebas (faktor sosial) dari perhitungan linier berganda terlihat nilainya yaitu 0,068 dimana menunjukkan setiap ada peningkatan faktor sosial sebesar 1 satuan maka pengambilan keputusan juga akan menemui adanya peningkatan 0,068. Faktor sosial dan pengambilan keputusan terjadi hubungan positif. Jika faktor sosial menemui adanya peningkatan maka pengambilan keputusan juga mengalami peningkatan atau bertambah.
- 4) Koefisien variabel X3 (faktor pribadi) senilai -0,249. Ini menandakan bila terdapat kenaikan faktor pribadi satu satuan, sedemikian hingga minat mengalami penurunan senilai -0,249. Faktor budaya serta pengambilan keputusan mengalami hubungan negatif. Bila faktor budaya meningkat, sedemikian hingga minat dapat menurun.
- 5) Koefisien regresi X4 variabel bebas (faktor psikologis) senilai 0,180. Ini menandakan bila terdapat kenaikan faktor psikologis satu satuan, sedemikian hingga pengambilan keputusan mengalami peningkatan senilai 0,180. Faktor psikologis serta pengambilan keputusan terlihat mempunyai hubungan positif. Bila faktor psikologis meningkat, sedemikian hingga pengambilan keputusan meningkat pula.
- 6) (+) menunjukkan korelasi variabel X dengan variabel Y searah. Tapi (-) menunjukkan korelasi variabel X dengan variabel Y terbalik.

D. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Tujuan uji t ialah melakukan pengujian bagaimana pengaruh parsial variabel independent bagi variabel dependen.

Tabel 4.9
Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.642	1.547		6.232	.000
Faktor Budaya	.005	.040	.017	.132	.895
Faktor Sosial	.068	.041	.218	1.648	.104
Faktor Pribadi	-.249	.072	-.474	-3.475	.001
Faktor Psikologis	.180	.060	.398	2.981	.004

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 22

sebagai berikut (Ma'sumah, 2019: 50). :

$$T \text{ tabel} = t (\alpha/2; n-k-1) = 0,05/2; 60-4-1 = 0,025; 55 = 2,004$$

Adapun dasar dalam pengambilan putusan uji t sebagai berikut (Ma'sumah, 2019: 61). :

- a. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, sedemikian hingga H_0 diterima, H_a tertolak. Hukum ini juga berlaku kebalikannya.
- b. Bila $sig. < 0,05$, sedemikian hingga H_0 tertolak, H_a diterima. Hukum ini juga berlaku kebalikannya.

Memperhatikan hasil uji t di table 4.9, diperoleh beberapa informasi berikut:

- a. Variabel faktor budaya (X1)

Berdasarkan hasil uji t diatas diketahui bahwa pada variabel faktor budaya memiliki t hitung sebesar 0,132 dengan signifikansi t sebesar 0,895. Oleh karena itu t hitung < t tabel ($-0,132 < 2,004$) dan nilai signifikansi > 0,05 ($0,895 > 0,05$) disimpulkan H_0 diterima, yang berarti faktor budaya tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.

b. Variabel faktor sosial (X2)

Berdasarkan hasil uji t diatas diketahui bahwa pada variabel faktor sosial memiliki t hitung sebesar 1,648 dengan signifikansi t sebesar 0,104. Oleh karena itu t hitung < t tabel ($1,648 < 2,004$) dan nilai signifikansi > 0,05 ($0,104 > 0,05$) disimpulkan H0 diterima, yang berarti faktor sosial tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.

c. Variabel faktor pribadi (X3)

Berdasarkan hasil uji t diatas diketahui bahwa pada variabel faktor pribadi memiliki t hitung sebesar -3,475 dengan signifikansi t sebesar 0,002. Oleh karena itu t hitung < t tabel ($-3,207 < 2,004$) dan nilai signifikansi < 0,05 ($0,001 < 0,05$) disimpulkan H0 diterima, yang berarti faktor sosial berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.

d. Variabel faktor psikologis (X4)

Berdasarkan hasil uji t diatas diketahui bahwa pada variabel faktor psikologis memiliki t hitung sebesar 2,981 dengan signifikansi t sebesar 0,004. Oleh karena itu t hitung > t tabel ($2,981 > 2,004$) dan nilai signifikansi < 0,05 ($0,004 < 0,05$) disimpulkan H0 ditolak, yang berarti faktor psikologis berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.

2. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis)

secara simultan (serentak) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (pengambilan keputusan).

Tabel 4.10

Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.180	4	5.045	4.199	.004 ^b
	Residual	78.105	65	1.202		
	Total	98.286	69			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

b. Predictors: (Constant), Faktor Psikologis, Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi

Sumber: hasil pengolahan data melalui SPSS Versi 22

Adapun persamaan yang digunakan Untuk menentukan nilai f tabel yaitu sebagai berikut (Ma'sumah, 2019: 51). :

$$F \text{ tabel} = F(k; n-k) = F(4; 60-4) = (4; 56) = 2,54$$

Adapun dasar penentuan keputusan uji t yakni (Ma'sumah, 2019: 64). :

- a. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, sedemikian hingga H_0 diterima, H_a tertolak. Hukum ini berlaku kebalikannya.
- b. Bila $Sig. < 0,05$, sedemikian hingga H_0 tertolak, H_a diterima. Hukum ini berlaku kebalikannya.

Memperhatikan table 4.10, $F_{hitung} 4,199 > F_{tabel} 2,54$ serta signifikansi $0,009 < (\alpha = 0,05)$. Maka bisa ditarik kesimpulan “variabel faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan pedagang dalam pengambila pembiayaan di KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.”

3. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Uji determinasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan hasil seberapa jauh kemampuan yang dimiliki model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Besarnya nilai koefisien korelasi determinasi berkisar antara 0 – 1 (Ghozali, 2016: 95).

Tabel 4.11

Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 ^a	.205	.156	1.096

a. Predictors: (Constant), Faktor Psikologis, Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi

Sumber : Hasil pengolahan data melalui SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,156, berarti menunjukkan bahwa 15,6% variabel faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis mampu menjelaskan variabel minat sedangkan sisanya 84,1 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Faktor Budaya Terhadap Pengambilan Keputusan

Memperhatikan output dari penelitian, menunjukkan hasil faktor budaya berpengaruh bagi pengambilan keputusan. Saat pengujian validitas dan realibilitas, didapatkan hasil uji yang valid serta reliabel.

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan $VIF=1,305 < 10$, sedemikian hingga faktor budaya terhindar dari asumsi bersifat klasik. Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan uji park variabel

faktor budaya memiliki nilai signifikan sebesar $0,526 > 0,05$, sehingga faktor budaya lolos dalam pengujian heteroskedastisitas.

Hubungan pengaruh faktor budaya yakni $0,005$ sehingga setiap kenaikan 1 satuan pada variabel faktor budaya, maka ada peningkatan jumlah dari pengambilan keputusan sebesar $0,005$, dengan demikian asumsi bahwa variabel yang lain tetap.

Nilai t hitung variabel faktor budaya adalah sebesar $0,132 < 2,004$. Nilai signifikan (sig) variabel faktor budaya adalah sebesar $0,895 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh faktor budaya terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.

Berdasarkan teori perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan (Kotler dan Keller, 2009:166-167) faktor budaya menjadi acuan paling mendasar dalam mempengaruhi tindakan seseorang, karena hal tersebut merupakan cara dalam menentukan sebuah pilihan yang didasarkan pada suatu kebiasaan. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung teori tersebut. Hal ini dapat dikarenakan karena dengan adanya keberadaan beberapa lembaga keuangan disekitar KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya, sehingga mengakibatkan adanya perubahan pilihan masyarakat dalam menggunakan produk pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera Kroya, dengan demikian faktor budaya tidak menentukan keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.

Hasil dari penelitian tidak sejalan dengan output penelitian milik Effasa dan Suyono (2019), yakni faktor budaya mempunyai pengaruh signifikan bagi keputusan nasabah didalam pengambilan pembiayaan.

2. Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan menunjukkan hasil dari variabel faktor sosial mempengaruhi pengambilan keputusan. Pada uji validitas serta realibilitas pada *corrected item total correlation* serta *Cronbach's alpha* menunjukkan

bahwa seluruh item variabel faktor sosial memiliki hasil valid dan realibel.

Pada pengujian multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai dari VIF sebesar 1,430, seperti yang diketahui nilai tersebut lebih kecil dari 10, sehingga faktor budaya terlepas dari uji asumsi klasik. Pada pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan dengan uji park variabel faktor sosial memiliki nilai signifikan sebesar $0,323 > 0,05$, sehingga faktor sosial lolos dalam pengujian heteroskedastisits.

Hubungan pengaruh faktor sosial memiliki nilai yang positif yaitu sebesar 0,068 sehingga setiap kenaikan 1 satuan pada variabel faktor sosial maka ada peningkatan jumlah dari pengambilan keputusan sebesar 0,068, dengan demikian asumsi bahwa variabel yang lain tetap.

Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan. Karena nilai t tabel dengan taraf sebesar 0,05 sebesar 2,004. Sehingga perbandingannya yaitu t hitung $< t$ tabel ($1,648 < 2,004$). Maka H_0 diterima yang berarti faktor sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial tidak mempengaruhi keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig $0,104 > 0,05$ maka dapat dilihat bahwa dengan asumsi jika adanya peningkatan terhadap faktor sosial, maka tidak akan menjamin pula untuk memperluas pilihan pedagang untuk melakukan pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shofian dan napu (2021) menunjukkan bahwa faktor sosial budaya berpengaruh terhadap pemilihan mdel pembiayaan di lembaga keuangan. Namun penelitian ini mendukung temuan penelitian yang dilakukan oleh Effasa dan Suyono (2019) yang menunjukkan bahwa

faktor sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan dalam memilih pembiayaan pensiun pada bank syariah.

Tindakan yang dilakukan oleh seseorang dipengaruhi oleh adanya hubungan dengan orang – orang disekitarnya, baik dalam lingkungan dalam maupun lingkungan luar. Seseorang akan cenderung mengikuti keputusan yang diambil atau dipilih oleh orang - orang terdekatnya, semakin erat hubungan yang dimiliki maka akan semakin berpengaruh pula terhadap pengambilan keputusan (Kotler dan Keller, 2009:170). Namun hasil penelitian ini tidak mendukung teori tersebut.

3. Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Pengambilan Keputusan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan menunjukkan hasil dari variabel faktor pribadi mempengaruhi pengambilan keputusan. Pada uji validitas serta realibilitas pada *corrected item total correlation* serta *Cronbach's alpha* menunjukkan bahwa seluruh item variabel faktor sosial teruji valid dan realibel.

Pada pengujian multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai dari VIF sebesar 1,523, seperti yang diketahui nilai tersebut lebih kecil dari 10, sehingga faktor pribadi terlepas dari uji asumsi klasik. Pada pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan dengan uji park variabel faktor pribadi memiliki nilai signifikan sebesar $0,291 > 0,05$, sehingga faktor sosial lolos dalam pengujian heteroskedastisits.

Hubungan pengaruh faktor pribadi memiliki nilai yang negatif yaitu sebesar (negatif) -0,249 sehingga setiap kenaikan 1 satuan pada variabel faktor pribadi maka pengambilan keputusan akan mengalami penurunan sebesar -0,249. Jika faktor pribadi mengalami peningkatan maka pengambilan keputusan akan mengalami penurunan.

Nilai t hitung variabel faktor pribadi adalah sebesar -3,475 dan nilai t tabel sebesar 2,004, berarti nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-3,475 < 2,004$). Nilai signifikansi (sig) variabel faktor pribadi adalah sebesar 0,001, berarti nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh negatif dan signifikan faktor pribadi terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2021) menunjukkan bahwa faktor pribadi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS), selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Effasa dan Suyono (2019) menunjukkan bahwa variabel faktor pribadi berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada bank syariah.

Berdasarkan teori perilaku konsumen faktor pribadi yang dimiliki oleh seseorang akan memiliki pengaruh secara langsung terhadap pengambilan keputusan dalam menggunakan atau memilih suatu produk atau jasa tertentu (Kotler dan Keller, 2009: 172). Namun dalam penelitian ini menunjukkan hubungan yang sebaliknya dimana ketika faktor pribadi mengalami penurunan, maka keputusan pedagang dalam mengambil pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya akan mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pedagang mereka menyampaikan bahwa faktor pribadi yang terdapat dalam diri mereka seperti usia, pekerjaan dan keadaan ekonomi serta kepribadian dan konsep diri yang dapat menyebabkan kebutuhan mereka bertambah justru membuat mereka enggan dalam mengambil pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya. Karena hal tersebut, meskipun ketika mengambil pembiayaan dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan tetapi disisi lain mereka juga harus membayar angsuran atas pembiayaan yang diajukan. sehingga ketika kebutuhan mereka meningkatkan karena adanya faktor pribadi yang dimiliki maka keputusan dalam pengambilan pembiayaan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya.

4. Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Pengambilan Keputusan

Memperhatikan output dari penelitian, menunjukkan bahwa faktor psikologis berpengaruh bagi pengambilan keputusan. Saat uji validitas dan realibilitas menunjukkan bahwa keseluruhan item faktor psikologis dinyatakan valid serta reliabel.

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan $VIF=1,459 < 10$. Ini menandakan faktor psikologis tidak ada asumsi bersifat klasik. Kemudian saat uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan uji park variabel faktor psikologis mempunyai $sig= 0,393$, seperti yang diketahui nilai tersebut lebih dari 0,05, sehingga faktor psikologis lolos dalam pengujian heteroskedastisits.

Hubungan pengaruh faktor psikologis mempunyai nilai yang bersifat positif, yakni 0,180, sedemikian hingga saat ada kenaikan faktor psikologis satu satuan, maka terjadi peningkatan pula total pengambilan keputusan senilai 0,180, dengan catatan variabel lain diasumsikan bernilai tetap.

Hasil dari penelitian menunjukkan faktor psikologis mempunyai pengaruh positif dan signifikan bagi pengambilan keputusan. Karena nilai t_{tabel} dengan $\alpha=0,05$ yakni 2,004 ($t_{hitung} > t_{tabel} = 2,981 > 2,004$). Serta nilai $sig=0,004$, maknanya nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,004 < 0,05$) Maka H_0 tertolak, H_a diterima, sedemikian hingga faktor psikologis mempunyai pengaruh signifikan bagi keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.

Output penelitian tersebut selaras dengan output penelitian milik Wilyanti (2018), yakni “faktor psikologis berpengaruh positif terhadap penentu keputusan pedagang dalam penggunaan lembaga keuangan mikro syariah.” Lalu output penelitian milik Shofian dan Napu (2021), yakni “faktor psikologis berpengaruh positif terhadap pemilihan model pembiayaan di lembaga keuangan.” Namun berbeda dengan output penelitian milik Akbar (2021), yakni “faktor psikologis tidak

berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan syariah.”

Bila diperhatikan lebih detail, output penelitian tersebut juga bisa dipahami bahwa semakin bertambah tinggi psikologis, sedemikian hingga juga dapat semakin meningkatkan keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya. Faktor psikologis merupakan faktor – faktor yang berkaitan dengan tanggapan serta perbuatan seseorang terhadap suatu hal yang terdapat dilingkungannya, termasuk pada pengambilan keputusan dalam pemilihan suatu produk atau jasa tertentu (Kotler dan Keller, 2009: 176).

5. Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, serta Faktor Psikologi Terhadap Pengambilan Keputusan

Memperhatikan output penelitian, didapatkan informasi bahwa “secara simultan Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi Dan Faktor Psikologis sama-sama mempengaruhi keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya”. Seperti halnya yang telah dipaparkan oleh peneliti bahwa keempat variabel independen ialah data yang sudah ditetapkan valid serta realibel.

Sesudah dianalisa menggunakan uji regresi linier berganda, terlihat hasil yakni variabel independent secara keseluruhan mempunyai pengaruh signifikan bagi pengambilan keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya ($F_{hitung} = 4,199 > f_{tabel} = 2,54$ serta signifikansi $= 0,004 < 0,05$).

Output penelitian tersebut selaras dengan output penelitian milik Susena, dkk (2019), yakni “faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan griya ib hasanah di PT. Bank Bni Syariah KC. Bengkulu.”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis serta analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel faktor budaya pada uji t (parsial) menunjukkan t hitung sebesar 0,132 (13,2%) dengan taraf signifikansi t sebesar 0,895 (89,5%). Oleh karena itu nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,132 < 2,004$) dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,895 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh faktor budaya secara parsial terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.
2. Variabel faktor sosial pada uji t (parsial) menunjukkan t hitung sebesar 1,648 (164,8%) dengan taraf signifikansi t sebesar 0,104 (10,4%). Oleh karena itu nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,648 < 2,004$) dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,104 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh faktor budaya terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.
3. Variabel faktor pribadi pada uji t (parsial) menunjukkan t hitung sebesar -3,475 (-347,5%) dengan taraf signifikansi t sebesar 0,001(00,1%). Oleh karena itu nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-3,475 < 2,004$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,001 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan faktor pribadi terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya. Berarti apabila tingkat faktor pribadi yang dimiliki pedagang tinggi maka pengambilan keputusan dalam pembiayaan menurun, begitu juga sebaliknya.

4. Variabel faktor psikologis pada uji t (parsial) menunjukkan t hitung sebesar 2,981 (298,1%) dengan taraf signifikansi t sebesar 0,004 (00,4%). Oleh karena itu nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,981 < 2,004$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,004 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor psikologis terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya. Berarti apabila tingkat faktor psikologis yang dimiliki pedagang tinggi maka pengambilan keputusan dalam pembiayaan mengalami peningkatan.
5. Pada uji f (simultan) menunjukkan bahwa nilai f hitung $> f$ tabel ($4,199 > 2,54$) / ($419,9\% > 25,4\%$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,004 < 0,05$) dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang memiliki arti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara keempat variabel independen yaitu faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis sebesar 15,6% terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya

Pelayanan serta tanggapan yang diberikan oleh BMT BEST KCU Kroya kepada anggota sudah baik dan telah memiliki citra yang baik pula di mata masyarakat, hal tersebut terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan hasil bahwa faktor psikologis berpengaruh positif dan signifikan, saran peneliti sebaiknya perlu melakukan adanya pengenalan produk pembiayaan lebih dalam kepada calon anggota, yang dapat dimulai dari orang - orang terdekat seperti keluarga, kerabat maupun teman kerja.

2. Bagi Pelaku Konsumen

Saran peneliti sebelum melakukan pengambilan keputusan perlu adanya pertimbangan dan pemiikiran yang matang yang mencakup segala aspek , sehingga dapat mencapai sebuah keputusan dengan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam melakukan penelitian mengenai pengambilan keputusan dalam pembiayaan, disarankan untuk menggunakan atau menambahkan variabel independen dan teori yang lainnya, sehingga penelitian dapat berkembang dan dapat mengungkap permasalahan yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam pengambilan pembiayaan pada suatu lembaga keuangan syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. B. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih koperasi simpan pinjam dan pembiayaan Syariah (KSPPS). *Jurnal Edunomika*, Vol. 5, No. 2, 1278-1283.
- Al Arif, M. N. R. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: CV Pustaka
- Amin, M. (2019). Implementasi Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 Terhadap Lembaga Keuangan Mikro Syariah Yang Berbadan Hukum Koperasi. *Jurnal Hukum dan Syariah*, Vol. 10, No. 1, 78-94.
- Amri, K., Qurratul'aini, I., & Julianty, J. (2018). Preferensi nasabah memilih produk pembiayaan bank aceh syariah di kota Banda Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 31-41.
- Devianty, R. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal tarbiyah*, Vol. 24, No. 2, 226-245.
- Dewi, O. I. (2018). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Chang Tea Di Surabaya. *Agora*, 6(2).
- Effendi, A. (2016). Asuransi Syariah Di Indonesia (Studi Tentang Peluang ke Depan Industri Asuransi Syariah). *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 3(2), 71-92.
- Fahrudin, A. (2021). PENGAMBILAN Keputusan dalam Al-qur'an dan Hadits (Upaya meningkatkan kebijakan Pendidikan secara religious). *Jurnal Dirasah*, 1 (1), 61-80.
- Febriansyah, R. E., & Meiliza, D. R. (2020). *Teori Pengambilan Keputusan*. Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Harahap, R. (2018). Pengaruh Kualitas produk Terhadap Kepuasan Pelanggan di Restoran Cepat saji Kfc Cabang Asia Mega Mas Medan. *Jumant*, 7(1), 77-84.
- Hasan, N. J. (2020). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Bunga Dalam Pembiayaan Konvensional Dan Margin Dalam Pembiayaan Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah*, 111-120.
- Hayati, Z. (2019). *Artikel Model Pengambilan Keputusan*. Padang.
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/statistik-iknb/default.aspx>
di Akses pada tanggal 25 Desember
- Imran, dkk. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Pinjaman Di PT. BRI Unit Tiku Cabang Bukittinggi. *Jurnal Matua*, Vol. 3, No. 4, 662-677.
- Juwita, R., & Afriansyah, H. (2019). *Artikel Model pengambilan keputusan*. Padang.

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2008). *Manajemen Pemasaran*. Ciracas, Jakarta: ERLANGGA.
- Kusumawati, dkk. (2017). Analisis Pembiayaan Dan Kredit Sector Konstruksi Di Indonesia : Studi Perbankan Syariah Dan Konvensional. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, Vol. 6, No. 1.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Lestari, H. Y. P., & Magnadi, R. H. (2017). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Keputusan Nasabah untuk mengambil pembiayaan pada BMT Al Halim Temanggung. *Diponegoro Journal of Management*, 6(1), 177-187.
- Ma'sumah, S. 2019, *Kumpulan Cara Analisis Data Beserta Contoh Dan Hipotesis Penelitian*. Rizquna, Banyumas.
- Madkur, A. H. A. M. (2009). *Terjemahan Tafsir Ath – Thabari*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Minarsih, M. M. (2019). Strategi Perusahaan Dalam Penanganan Berkurangnya Fokus Pegawai Di Kecamatan Gunungpati. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(2), 149-166.
- Mufarridah, I. Z., & Nuriasari, S. (2020). Faktor-Faktor Pemilihan Pinjaman Ke Lembaga Keuangan Dan Rentenir Oleh Pedagang Muslim. *Sigma-Mu*, 12(2), 75-90.
- Nanincova, N. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro. *Agora*, 7(2).
- Napu, I. A. (2021). Faktor Penentu Keputusan Pedagang Muslim Dalam Pemilihan Model Pembiayaan Lembaga Keuangan (Studi Pada Tempat Pelelangan Ikan (Tpi) Di Kota Gorontalo). *Mutawazin (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 2(1), 27-42.
- Nurhilal, N., Ikhsan, S., & Sobarna, N. (2021). Analisis Pemasaran Produk Pembiayaan Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Pada KSPPS Al Uswah Indonesia Cabang Banjar. *Jurnal Co Management*, 4(1), 612-631.
- Putri, dkk. (2022). Pengaruh Faktor Budaya, Social, Dan Pribadi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Konsumen Pembiayaan Sepeda Motor Baru Merk Honda PT. Fifgroup Cabang Kota Batu). *Jurnal Jiagabi*, Vol. 11, No. 1.
- Rofi'ah, T. N & Fadila, N. (2021). Utang Piutang Dalam Perspektif Islam. *Ar-Ribhu:Manajemen Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 2, No. 01.

- Rusydiana, A. S., & Firmansyah, I. (2018). Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Indonesia: Pendekatan Matriks Ifas Efas. *Ekonomi Islam*, 9(1), 46-74.
- Sarjono, H., & julianita, W. (2019). *SPSS vs LISREL Sebuah Aplikasi untuk Riset*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Setiadi, N.J. (2019). Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan. Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Soemitra, A. (2018). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PernaMedia.
- Subagiyo, R. S. R. (2016). Pengaruh Brand Image Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Di Bmt Sahara Tulungagung. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1).
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*, Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suhartono & Tjahjono, A. (2021). Strategi Penangan Pinjaman /Pembiayaan KSP/KSPPS Di Era Pandemic Covid-19 Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, Vol. 29, No. 2.
- Suprpto, dkk. (2022). Pengaruh Faktor Sosial, Budaya Dan Regulasitas Terhadap Keputusan Anggota Menabung di BMT UGT Sidogiri Capem Sempu. *Jurnal Perbankan Syariah Darusalam* , Vol. 2, No. 1.
- Susena, dkk. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Griya Ib Hasanah PT. Bank Syariah Kantor Cabang Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Ekonimi Dan Bisnis*, 7 (2).
- Sutama, D., & s, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 10(1), 21-39.
- Syauqoti, R., & Ghozali, M. (2018). Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah Dan Lembaga Keuangan Konvensional. *Jurnal Iqtishaduna*, 14(1), 19-21.
- Umar, H. 2013, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Utami, I.W. (2017). *Perilaku Konsumen, Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian*. Surakarta: CV PUSTAKA BENGAWAN.
- Wilyanti, N. (2018), Analisis Faktor Penentu Keputusan Pedagang dalam Penggunaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi pada Anggota BTM BIMU di Pasar Tradisional Way Dadi Sukarame Bandar Lampung). *Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan.

Winarto, W. W. A., & Falah, F. (2020). Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Produk Pembiayaan Syariah Dengan Akad Murabahah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(2), 150-161.





Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER ANALISIS FAKTOR PENENTU KEPUTUSAN PEDAGANG DALAM PENGAMBILAN PEMBIAYAAN PADA KSPPS BMT BEN SEJAHTERA KCU KROYA

A. Identitas Responden

Nama	:	
Jenis Kelamin	:	<input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan
Usia	:	<input type="checkbox"/> <25 tahun <input type="checkbox"/> 26-30 tahun <input type="checkbox"/> 31-35 tahun <input type="checkbox"/> > 35 tahun
Penghasilan Perbulan	:	<input type="checkbox"/> < 500.000 <input type="checkbox"/> 500.000-1.000.000 <input type="checkbox"/> 1.000.000-1.500.000 <input type="checkbox"/> > 1.500.000

B. Petunjuk Pengisian

- Isilah data identitas anda terlebih dahulu sebelum mengisi kuisisioner
- Adapun kategori pemilihan dalam kuisisioner, sebagaimana berikut ini :

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

N : Netral
- Berilah tanda \checkmark pada jawaban yang anda pilih

Contoh :

No.	Pertanyaan	SS	TS	N	TS	STS
1	saya mengambil pembiayaan di BMT berdasarkan perintah orang lain		\checkmark			

C. Daftar Pernyataan

Faktor Budaya

NO.	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengambil pembiayaan di BMT karena beberapa masyarakat di tempat saya juga menggunakan BMT tersebut					
2.	Saya mengambil pembiayaan di BMT yang sama dengan keluarga saya					
3.	Saya mengambil pembiayaan di BMT karena dekat dengan tempat tinggal					
4.	Saya mengambil pembiayaan di BMT yang sesuai dengan ajaran agama					
5.	Besarnya jumlah pembiayaan yang saya ambil sesuai dengan tingkat penghasilan yang saya miliki					
6.	Saya mengambil pembiayaan di BMT karena latar belakang pendidikan					

Faktor Sosial

NO.	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengambil pembiayaan di BMT karena karena pengaruh dari rekan kerja					
2.	Saya mengambil pembiayaan di BMT karena mengenal baik salah satu pegawainya					
3.	Saya mengambil pembiayaan di BMT karena rekomendasi dari pegawai BMT					

4.	Saya mengambil pembiayaan di BMT untuk kepentingan keluarga					
5.	Saya mengambil pembiayaan di BMT karena saran dari orang tua atau kerabat dekat					
6.	Peran dan status yang saya miliki di dalam keluarga mempengaruhi dalam pengambilan pembiayaan di BMT					
7.	Menurut saya peran dan status yang dimiliki seseorang mempengaruhi pengambilan pembiayaan di BMT					

Faktor Pribadi

NO.	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengambil pembiayaan di BMT karena meningkatnya kebutuhan seiring dengan bertambahnya usia					
2.	Saya mengambil pembiayaan di BMT karena memiliki asset yang dapat digunakan sebagai jaminan					
3.	Pekerjaan yang saat ini saya miliki, memberikan peluang dalam pengambilan pembiayaan di BMT					
4.	Pendapatan saya tidak tetap, sehingga hal tersebut mempengaruhi dalam pengambilan pembiayaan di BMT					

Faktor Psikologis

NO.	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengambil pembiayaan di BMT karena membutuhkan dana					
2.	Menurut saya pembiayaan yang diberikan oleh BMT yang saya pilih lebih baik daripada BMT yang lain					
3.	Saya mengambil pembiayaan di BMT karena BMT tersebut sudah di kenal baik oleh masyarakat					
4.	Saya mengambil pembiayaan di BMT karena saya paham mengenai produk tersebut					
5.	Pelayanan yang diberikan pegawai BMT sangat baik mulai dari pengajuan sampai tahap pencairan pembiayaan					
6.	Saya mengambil pembiayaan di BMT karena saya percaya BMT Amanah dalam memberikan pembiayaan					
7.	Saya akan melakukan kewajiban saya atas pembiayaan yang telah diberikan					

Pengambilan Keputusan

NO.	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Pembiayaan yang diberikan BMT sesuai dengan kebutuhan saya					
2.	Setelah melakukan beberapa					

	pertimbangan dan perbandingan dengan BMT / koperasi lain, akhirnya saya memutuskan untuk memilih menggunakan BMT BEST					
3.	BMT yang saya pilih mampu memenuhi kebutuhan dan tidak memberatkan saya					



No.	Profil Responden				Kategori atau Kode		
	Nama	Jenis kelamin	Usia	Penghasilan Perbulan	Jenis Kelamin	Usia	Penghasilan Perbulan
1	Ramasinta	Perempuan	26 - 30 tahun	> 1.500.000	2	2	4
2	Muji Wahyo	Laki-Laki	> 35 tahun	1.000.000 - 1.500.000	1	4	3
3	Poniruh	Perempuan	> 35 tahun	> 1.500.000	2	4	4
4	Nur Sobah D.	Laki-Laki	31 - 35 tahun	> 1.500.000	1	3	4
5	Tri Wahyuni	Perempuan	< 25 tahun	> 1.500.000	2	1	4
6	Saridi	Perempuan	> 35 tahun	> 1.500.000	2	4	4
7	Sriatin	Perempuan	31 - 35 tahun	500.000 - 1.000.000	2	3	2
8	Novia	Perempuan	26 - 30 tahun	> 1.500.000	2	2	4
9	Dwi	Perempuan	31 - 35 tahun	> 1.500.000	2	3	4
10	Thomas Johari	Perempuan	> 35 tahun	> 1.500.000	2	4	4
11	Mustika Sintriyani	Perempuan	26 - 30 tahun	500.000 - 1.000.000	2	2	2
12	Muhammad Fatah	Laki-Laki	< 25 tahun	1.000.000 - 1.500.000	1	1	3
13	Rusanti	Perempuan	26 - 30 tahun	> 1.500.000	2	2	4
14	Cito	Laki-Laki	> 35 tahun	> 1.500.000	1	4	4
15	Warsino	Laki-Laki	> 35 tahun	> 1.500.000	1	4	4
16	Yuli Wiji Astuti	Perempuan	31 - 35 tahun	> 1.500.000	2	3	4
17	Yuarno	Laki-Laki	31 - 35 tahun	> 1.500.000	1	3	4
18	Dina Kurniasari	Perempuan	31 - 35 tahun	> 1.500.000	2	3	4
19	Ida Susiana	Perempuan	31 - 35 tahun	> 1.500.000	2	3	4
20	Bambang	Laki-Laki	31 -35 tahun	500.000 - 1.000.000	1	4	2
21	Supriyono	Laki-Laki	26 - 30 tahun	> 1.500.000	1	2	4
22	Umi Fatmawati	Perempuan	> 35 tahun	> 1.500.000	2	4	4
23	Heriyanto	Laki-Laki	> 35 tahun	> 1.500.000	1	4	4
24	Alfia Nur F.	Perempuan	< 25 tahun	500.000 - 1.000.000	2	1	2
25	Tuginin	Laki-Laki	> 35 tahun	> 1.500.000	1	4	4
26	Risan	Laki-Laki	> 35 tahun	500.000 - 1.000.000	1	4	2
27	Margono	Laki-Laki	> 35 tahun	> 1.500.000	1	4	4
28	Taryono	Laki-Laki	> 35 tahun	> 1.500.000	1	4	4
29	Rojikin	Laki-Laki	> 35 tahun	> 1.500.000	1	4	4
30	Sabiin	Laki-Laki	> 35 tahun	> 1.500.000	1	4	4
31	Ngadiman	Laki-Laki	> 35 tahun	> 1.500.000	1	4	4
32	Slamet Arifin	Laki-Laki	> 35 tahun	> 1.500.000	1	4	4
33	Darsono	Laki-Laki	> 35 tahun	> 1.500.000	1	4	4
34	Riska Gustayu R.	Perempuan	< 25 tahun	> 1.500.000	2	1	4
35	Solihatun	Laki-Laki	31 - 35 tahun	500.000 - 1.000.000	1	3	2
36	Darto	Laki-Laki	26 - 30 tahun	500.000 - 1.000.000	1	2	2
37	Satam Siswoyo	Laki-Laki	> 35 tahun	> 1.500.000	1	4	4
38	Siti Markhumah	Perempuan	31 - 35 tahun	> 1.500.000	2	3	4
39	Laili Qodariyah	Perempuan	> 35 tahun	> 1.500.000	2	4	4
40	Gentur	Laki-Laki	31 -35 tahun	> 1.500.000	1	4	4
41	Agus Widi Susanto	Laki-Laki	< 25 tahun	> 1.500.000	1	1	4
42	Ari Kristina D.	Perempuan	31 - 35 tahun	> 1.500.000	2	3	4
43	Tofik Hidayat	Laki-Laki	31 - 35 tahun	1.000.000 - 1.500.000	1	3	3
44	Ahmad Amirudin	Laki-Laki	> 35 tahun	1.000.000 - 1.500.000	1	4	3
45	Kudrat	Laki-Laki	31 -35 tahun	1.000.000 - 1.500.000	1	4	3
46	Junaedi	Laki-Laki	> 35 tahun	> 1.500.000	1	4	4
47	Nanda	Laki-Laki	26 - 30 tahun	1.000.000 - 1.500.000	1	2	2
48	Imam Mahmudi	Laki-Laki	31 - 35 tahun	500.000 - 1.000.000	1	3	2
49	Nurul Hidayati	Perempuan	< 25 tahun	< 500.000	2	1	1
50	Dony	Laki-Laki	> 35 tahun	> 1.500.000	1	4	4
51	Darsini	Perempuan	> 35 tahun	> 1.500.000	2	4	4
52	Sartiwen	Perempuan	> 35 tahun	500.000 - 1.000.000	2	4	2
53	Kartika	Perempuan	26 - 30 tahun	< 500.000	2	2	1
54	Joharudin	Laki-Laki	31 -35 tahun	1.000.000 - 1.500.000	1	4	3
55	Wahyu	Laki-Laki	26 - 30 tahun	1.000.000 - 1.500.000	1	2	3
56	Ngalimah	Perempuan	> 35 tahun	> 1.500.000	2	4	4
57	Muslimah	Perempuan	> 35 tahun	> 1.500.000	2	4	4
58	Darmanto	Laki-Laki	26 - 30 tahun	500.000 - 1.000.000	1	2	2
59	Taryan	Laki-Laki	> 35 tahun	500.000 - 1.000.000	1	4	2
60	Ayumi	Perempuan	< 25 tahun	< 500.000	2	1	1
61	Sutrisno	Laki-Laki	> 35 tahun	500.000 - 1.000.000	1	4	2
62	Mundirin	Laki-Laki	> 35 tahun	1.000.000 - 1.500.000	1	4	3
63	Lastri	Perempuan	26 - 30 tahun	> 1.500.000	2	2	4
64	Wiwi	Perempuan	26 - 30 tahun	> 1.500.000	2	2	4
65	Rahmat	Laki-Laki	31 - 35 tahun	500.000 - 1.000.000	1	3	2
66	Risma	Perempuan	26 - 30 tahun	> 1.500.000	2	2	4
67	Fathul	Laki-Laki	31 - 35 tahun	500.000 - 1.000.000	1	3	2
68	Ningsih	Perempuan	26 - 30 tahun	> 1.500.000	2	2	4
69	Okti	Perempuan	> 35 tahun	500.000 - 1.000.000	2	4	2
70	Bayu Adi	Laki-Laki	31 - 35 tahun	500.000 - 1.000.000	1	3	2

Lampiran 2 Tabulasi Data

No.	X1	X1	X1	X1	X1	X1	Total	X2	X2	X2	X2	X2	X2	Total	X3	X3	X3	X3	Total	X4	X4	X4	X4	X4	X4	Total	Y	Y	Y	Total		
1	4	2	4	4	2	3	19	3	4	3	4	3	4	4	25	4	4	3	4	15	4	3	4	4	4	4	5	28	4	4	4	12
2	3	3	4	5	4	3	22	2	2	2	4	2	4	2	18	2	2	2	3	9	2	3	4	4	4	4	4	25	4	4	4	12
3	2	4	2	4	4	5	21	2	4	2	4	4	4	5	25	2	1	4	4	11	4	2	2	4	5	4	4	25	5	4	5	14
4	4	4	4	5	4	4	25	3	3	4	4	4	4	4	26	3	4	3	4	14	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	12
5	4	2	4	4	4	4	22	4	4	4	4	2	4	4	26	5	5	4	3	17	4	2	3	4	4	4	5	26	4	4	4	12
6	3	4	4	5	4	3	23	3	4	4	4	4	3	4	26	4	4	2	3	13	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	12
7	4	3	4	5	4	4	24	2	3	3	4	4	3	4	23	5	4	2	3	14	3	4	4	4	5	4	4	28	4	4	4	12
8	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	2	4	14	4	2	4	4	4	4	4	26	4	4	4	12
9	4	4	4	2	4	4	22	2	4	4	4	2	2	2	20	4	4	4	4	16	4	2	4	4	5	5	5	29	4	5	4	13
10	4	4	5	4	4	4	25	2	4	4	4	2	4	4	24	4	5	4	4	17	4	4	5	4	4	5	5	31	4	5	5	14
11	4	4	5	5	4	4	26	2	4	2	4	4	2	2	20	4	4	2	5	15	4	5	4	4	4	5	4	30	4	4	5	13
12	5	4	4	2	4	5	24	4	5	5	4	5	5	5	33	4	5	4	5	18	5	5	4	4	5	4	5	32	4	4	4	12
13	4	2	4	4	4	4	22	2	2	2	4	4	4	4	22	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	12
14	5	5	5	5	5	4	29	4	4	2	4	5	4	4	27	2	4	4	4	14	4	4	4	4	4	5	4	29	5	4	4	13
15	4	2	4	5	4	4	23	4	4	2	4	4	4	4	26	5	4	2	4	15	4	5	4	5	4	4	5	31	4	4	4	12
16	4	4	3	4	5	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	3	14	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	5	13
17	4	4	2	4	4	2	20	2	4	4	4	4	2	2	22	2	4	2	4	12	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	5	13
18	2	4	2	4	2	1	15	1	2	4	4	4	4	4	23	1	2	4	4	11	4	2	2	4	4	4	4	24	5	4	5	14
19	5	4	2	4	2	1	18	2	4	5	4	2	2	1	20	2	2	4	4	12	4	5	4	4	2	4	4	27	5	4	5	14
20	4	4	4	5	4	4	25	2	2	4	4	4	4	2	22	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	5	4	29	4	4	4	12
21	2	2	2	2	2	2	12	2	4	4	2	2	2	2	18	2	4	5	4	15	4	4	4	4	5	4	5	30	4	4	4	12
22	5	4	2	4	4	4	23	2	4	2	4	2	4	4	22	4	4	4	4	16	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4	4	12
23	5	2	2	4	2	2	17	1	2	4	4	4	5	5	25	4	5	4	5	18	5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	5	14
24	2	4	2	4	2	1	15	1	2	4	4	4	4	5	24	2	4	5	4	15	4	5	4	4	5	4	4	30	5	4	5	14
25	2	4	2	4	5	4	21	2	2	4	5	4	4	5	26	1	2	4	4	11	4	2	2	4	4	4	4	24	5	4	5	14
26	2	4	2	4	2	1	15	2	2	4	5	4	4	3	24	4	5	4	5	18	2	1	2	4	5	5	4	23	2	2	4	8
27	2	4	4	5	4	2	21	1	2	4	4	4	4	5	24	4	2	4	4	14	4	5	5	4	3	4	4	29	5	4	5	14
28	2	4	4	2	2	1	15	1	1	2	2	4	4	4	18	2	4	5	4	15	1	2	2	4	4	4	4	21	2	2	4	8
29	2	2	4	5	4	5	22	4	5	4	4	2	2	1	22	4	2	4	5	15	1	2	4	5	4	4	4	24	5	4	5	14
30	2	4	2	1	2	1	12	2	4	5	4	4	2	1	22	2	2	4	4	12	4	2	4	4	4	4	4	26	5	4	5	14
31	5	5	5	4	4	2	25	5	5	4	2	4	4	5	29	4	4	2	4	14	4	2	2	4	1	4	4	21	5	4	5	14
32	4	4	4	4	4	2	22	2	4	4	2	2	2	2	18	4	4	4	4	16	2	3	4	4	4	4	4	25	4	4	4	12
33	3	3	3	4	5	4	22	2	2	2	4	2	4	2	16	2	2	2	3	9	2	4	5	4	4	4	4	27	4	4	4	12
34	2	4	2	5	4	2	19	2	2	4	5	4	5	5	27	4	5	5	4	18	4	4	4	4	4	5	5	30	4	4	5	13

35	4	2	4	2	4	2	18	2	4	4	4	4	2	2	22	4	4	4	5	17	4	4	4	5	4	4	5	30	4	4	4	12
36	4	2	2	4	4	4	20	2	4	4	4	4	4	4	26	4	4	4	5	17	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4	4	12
37	4	2	2	4	4	3	19	2	4	4	4	2	4	2	22	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	5	13
38	4	2	2	1	2	4	15	2	2	4	4	4	4	4	24	5	5	4	5	19	4	4	5	5	4	4	5	31	5	4	4	13
39	5	4	2	4	4	4	23	4	2	2	4	4	4	5	25	4	5	4	4	17	4	4	5	4	4	5	5	31	4	5	5	14
40	2	2	2	4	4	2	16	4	2	2	4	2	4	2	20	4	4	2	4	14	4	4	4	5	4	4	4	29	4	5	5	14
41	2	1	2	4	4	2	15	4	2	2	4	5	4	4	25	4	5	4	4	17	2	4	4	5	4	4	5	28	4	4	4	12
42	2	2	2	4	5	4	19	4	2	2	4	4	4	4	24	4	4	5	4	17	4	5	4	5	4	5	5	32	5	4	5	14
43	2	2	4	5	4	4	21	2	4	2	2	2	2	4	18	4	4	4	4	16	5	5	4	4	4	4	5	31	4	4	4	12
44	2	4	4	4	4	4	22	2	4	5	4	2	4	4	25	5	4	4	4	17	5	4	4	4	4	4	5	30	4	4	4	12
45	4	2	4	2	4	4	20	2	4	4	2	2	2	4	20	5	4	4	4	17	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4	4	12
46	5	4	2	4	2	1	18	2	5	4	5	4	4	5	24	4	5	4	4	17	5	4	4	4	5	4	4	30	5	4	5	14
47	4	4	5	5	4	5	27	5	4	5	4	4	4	4	30	4	4	5	4	17	4	5	4	4	4	4	4	29	5	5	4	14
48	4	2	5	4	4	4	23	2	4	4	4	2	4	4	24	4	4	5	4	17	4	4	4	5	5	4	4	30	4	4	4	12
49	4	4	4	5	4	4	25	4	4	5	4	4	4	4	29	4	4	4	5	17	4	4	4	4	4	4	5	29	5	4	4	13
50	4	2	4	5	4	4	23	2	4	4	4	2	4	4	24	4	4	5	4	17	4	4	4	5	4	5	4	30	5	4	4	13
51	4	4	5	5	4	5	27	5	4	5	4	4	4	4	30	4	4	5	5	18	4	5	4	4	4	4	5	30	4	4	4	12
52	4	4	4	5	4	4	25	4	4	5	4	4	4	5	30	4	4	4	5	17	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	4	12
53	4	4	4	4	4	4	24	5	4	5	5	4	5	5	33	4	4	4	4	16	4	5	4	4	4	5	5	31	5	4	4	13
54	4	2	4	4	4	4	22	5	4	4	4	2	4	4	27	4	4	5	5	18	4	4	4	5	4	5	4	30	4	4	4	12
55	4	4	4	5	5	5	27	4	4	4	5	4	4	4	29	5	5	4	4	18	4	5	4	4	4	4	4	29	5	5	4	14
56	5	4	2	4	4	4	23	4	5	4	4	2	4	4	27	4	4	4	4	16	4	5	4	5	4	4	5	31	4	4	4	12
57	4	4	2	4	4	4	22	5	4	4	5	4	4	4	30	4	4	4	4	16	5	4	4	5	4	5	4	31	4	4	4	12
58	5	4	4	4	4	4	25	5	5	5	4	4	4	4	31	4	4	4	4	16	5	4	4	4	4	4	5	30	5	4	4	13
59	5	5	5	4	4	4	27	4	4	4	5	4	5	5	31	4	4	4	5	17	4	4	4	5	4	5	5	31	4	4	4	12
60	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	4	4	5	29	5	4	4	4	17	4	5	4	4	4	4	4	29	5	5	4	14
61	4	2	4	4	2	3	19	3	4	3	4	3	4	4	25	4	4	3	4	15	4	3	4	4	4	4	5	28	4	4	4	12
62	2	4	2	4	4	5	21	2	4	2	4	4	4	5	25	2	1	4	4	11	4	2	2	4	5	4	4	25	5	4	5	14
63	4	4	5	4	4	4	25	2	4	4	4	2	4	4	24	4	5	4	4	17	4	4	5	4	4	5	5	31	4	5	5	14
64	4	2	4	5	4	4	23	4	4	2	4	4	4	4	26	5	4	2	4	15	4	5	4	5	4	4	5	31	4	4	4	12
65	4	4	3	4	5	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	3	14	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	5	13
66	2	4	2	4	5	4	21	2	2	4	5	4	4	5	26	1	2	4	4	11	4	2	2	4	4	4	4	24	5	4	5	14
67	2	1	2	4	4	2	15	4	2	2	4	5	4	4	25	4	5	4	4	17	2	4	4	5	4	4	5	28	4	4	4	12
68	4	4	4	4	4	2	22	2	4	4	2	2	2	2	18	4	4	4	4	16	2	3	4	4	4	4	4	25	4	4	4	12
69	4	2	4	5	4	4	23	2	4	4	4	2	4	4	24	4	4	5	4	17	4	4	4	5	4	5	4	30	5	4	4	13
70	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	4	4	5	29	5	4	4	4	17	4	5	4	4	4	4	4	29	5	5	4	14

Lampiran 3 Bukti Penyebaran Kuisiner



Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

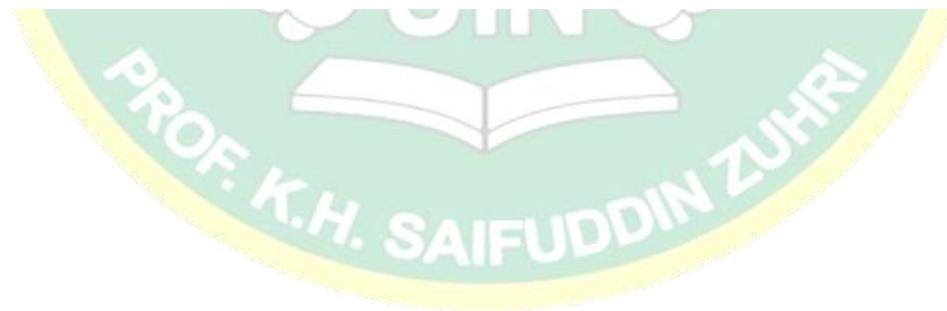
Hasil Uji Validitas X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.008	.529**	-.025	.647**	.724**	.749**
	Sig. (2-tailed)		.953	.000	.847	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X1.2	Pearson Correlation	.008	1	.105	.326*	-.054	-.006	.308*
	Sig. (2-tailed)	.953		.423	.011	.684	.963	.017
	N	60	60	60	60	60	60	60
X1.3	Pearson Correlation	.529**	.105	1	.019	.459**	.612**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.423		.888	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X1.4	Pearson Correlation	-.025	.326*	.019	1	-.045	.118	.370**
	Sig. (2-tailed)	.847	.011	.888		.730	.370	.004
	N	60	60	60	60	60	60	60
X1.5	Pearson Correlation	.647**	-.054	.459**	-.045	1	.794**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.684	.000	.730		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X1.6	Pearson Correlation	.724**	-.006	.612**	.118	.794**	1	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.963	.000	.370	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Total_X1	Pearson Correlation	.749**	.308*	.738**	.370**	.731**	.856**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.000	.004	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Hasil Uji Validitas X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.050	.312*	.176	.272*	.446**	.645**	.805**
	Sig. (2-tailed)		.704	.015	.180	.036	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.2	Pearson Correlation	.050	1	.408**	-.060	.084	-.169	-.101	.282*
	Sig. (2-tailed)	.704		.001	.651	.525	.195	.441	.029
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.3	Pearson Correlation	.312*	.408**	1	-.287*	.085	-.080	.333**	.520**
	Sig. (2-tailed)	.015	.001		.026	.517	.544	.009	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.4	Pearson Correlation	.176	-.060	-.287*	1	.311*	.624**	-.046	.335**
	Sig. (2-tailed)	.180	.651	.026		.015	.000	.725	.009
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.5	Pearson Correlation	.272*	.084	.085	.311*	1	.338**	.053	.517**
	Sig. (2-tailed)	.036	.525	.517	.015		.008	.688	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.6	Pearson Correlation	.446**	-.169	-.080	.624**	.338**	1	.372**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.000	.195	.544	.000	.008		.003	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.7	Pearson Correlation	.645**	-.101	.333**	-.046	.053	.372**	1	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000	.441	.009	.725	.688	.003		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Total_X2	Pearson Correlation	.805**	.282*	.520**	.335**	.517**	.604**	.691**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.000	.009	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hasil Uji Validitas X3

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.169	.233	.278*	.530**
	Sig. (2-tailed)		.196	.073	.031	.000
	N	60	60	60	60	60
X3.2	Pearson Correlation	.169	1	.659**	.184	.797**
	Sig. (2-tailed)	.196		.000	.159	.000
	N	60	60	60	60	60
X3.3	Pearson Correlation	.233	.659**	1	.247	.878**
	Sig. (2-tailed)	.073	.000		.057	.000
	N	60	60	60	60	60
X3.4	Pearson Correlation	.278*	.184	.247	1	.478**
	Sig. (2-tailed)	.031	.159	.057		.000
	N	60	60	60	60	60
Total_X3	Pearson Correlation	.530**	.797**	.878**	.478**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hasil Uji Validitas X4

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.314*	.181	.085	.198	.091	.193	.461**
	Sig. (2-tailed)		.015	.166	.519	.130	.491	.139	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X4.2	Pearson Correlation	.314*	1	.321*	.254	.272*	.150	.202	.666**
	Sig. (2-tailed)	.015		.012	.051	.036	.254	.121	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X4.3	Pearson Correlation	.181	.321*	1	.283*	.885**	.277*	.471**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.166	.012		.028	.000	.032	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X4.4	Pearson Correlation	.085	.254	.283*	1	.203	.243	.275*	.435**
	Sig. (2-tailed)	.519	.051	.028		.120	.062	.034	.001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X4.5	Pearson Correlation	.198	.272*	.885**	.203	1	.289*	.311*	.816**
	Sig. (2-tailed)	.130	.036	.000	.120		.025	.016	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X4.6	Pearson Correlation	.091	.150	.277*	.243	.289*	1	.151	.409**
	Sig. (2-tailed)	.491	.254	.032	.062	.025		.248	.001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X4.7	Pearson Correlation	.193	.202	.471**	.275*	.311*	.151	1	.529**
	Sig. (2-tailed)	.139	.121	.000	.034	.016	.248		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Total_X4	Pearson Correlation	.461**	.666**	.847**	.435**	.816**	.409**	.529**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hasil Uji Validitas Y

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.514**	.319*	.854**
	Sig. (2-tailed)		.000	.013	.000
	N	60	60	60	60
Y.2	Pearson Correlation	.514**	1	.184	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000		.159	.000
	N	60	60	60	60
Y.3	Pearson Correlation	.319*	.184	1	.628**
	Sig. (2-tailed)	.013	.159		.000
	N	60	60	60	60
Total_Y	Pearson Correlation	.854**	.756**	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Realibilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.696	6

Hasil Uji Realibilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.622	7

Hasil Uji Realibilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.627	4

Hasil Uji Realibilitas X4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.699	7

Hasil Uji Realibilitas Y

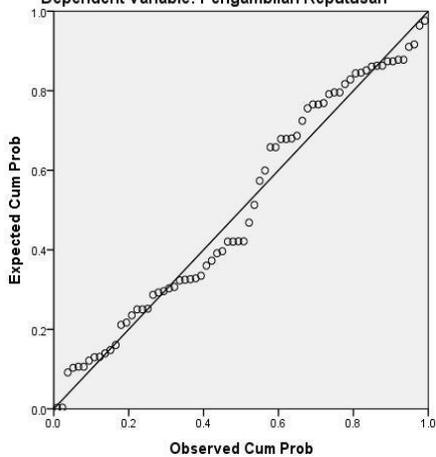
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.613	3

Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Pengambilan Keputusan



Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.642	1.547		6.232	.000		
	Faktor Budaya	.005	.040	.017	.132	.895	.766	1.305
	Faktor Sosial	.068	.041	.218	1.648	.104	.699	1.430
	Faktor Pribadi	-.249	.072	-.474	-3.475	.001	.656	1.523
	Faktor Psikologis	.180	.060	.398	2.981	.004	.686	1.459

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.443	6.743		1.104	.274
	LnX1	-.674	1.057	-.086	-.638	.526
	LnX2	1.335	1.337	.141	.999	.322
	LnX3	-1.445	1.356	-.157	-1.065	.291
	LnX4	-1.917	2.231	-.123	-.859	.393

a. Dependent Variable: Lnei2

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.642	1.547		6.232	.000
	Faktor Budaya	.005	.040	.017	.132	.895
	Faktor Sosial	.068	.041	.218	1.648	.104
	Faktor Pribadi	-.249	.072	-.474	-3.475	.001
	Faktor Psikologis	.180	.060	.398	2.981	.004

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.642	1.547		6.232	.000
	Faktor Budaya	.005	.040	.017	.132	.895
	Faktor Sosial	.068	.041	.218	1.648	.104
	Faktor Pribadi	-.249	.072	-.474	-3.475	.001
	Faktor Psikologis	.180	.060	.398	2.981	.004

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Hasil Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.180	4	5.045	4.199	.004 ^b
	Residual	78.105	65	1.202		
	Total	98.286	69			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

b. Predictors: (Constant), Faktor Psikologis, Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi

Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 ^a	.205	.156	1.096

a. Predictors: (Constant), Faktor Psikologis, Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 1041/Un./FEBI.J.PS/PP.009/01/2022

Purwokerto, 22 April 2022

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.
 Kepala KSPPS BMT Ben Sejahtera (BEST)
 Di
 Kroya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Proposal Skripsi yang berjudul Analisis Faktor Penentu Keputusan Pedagang Muslim Dalam Pemilihan Model Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus Pada Anggota KSPPS BMT Ben Sejahtera (BEST) KCU Kroya .

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Ani Retno Sulistiowati
2. NIM : 1817202093
3. Semester / Program Studi : VIII / Perbankan Syariah
4. Tahun Akademik : 2022 / 2023
5. Alamat : Jl. Sindoro No. 01 Kroya, Cilacap, Jawa Tengah

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek yang diobservasi : Faktor Penentu Keputusan Pedagang Muslim Dalam Pemilihan Model Pembiayaan dan Jumlah Realisasi Pembiayaan
2. Tempat/ Lokasi : KSPPS BMT Ben Sejahtera (BEST) KCU Kroya
3. Waktu Observasi : 25 April 2022 s/d 26 Februari 2022

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Koord. Prodi Perbankan Syariah

Hasnity
 Hasnity Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.

Tembusan Yth.

1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag Akademik
3. Arsip



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 001/D.BEST/I/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Ani Retno Sulistiowati
 Nomor Mahasiswa : 1817202093
 Jurusan/Program Studi : Ekonomi dan Keuangan Islam/Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Faktor Penentu Keputusan Pedagang dalam Pengambilan Pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi di BMT Ben Sejahtera pada tanggal 29 September 2022 sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 27 Januari 2023

Direktur Utama



Ir. Yuni Nurhidayati

KSPPS BMT BEN SEJAHTERA

Jl. Sindoro No. 01 Kroya - Cilacap

Telp. (0282) 494747

Email : bestkroya@ymail.com

 Ben Sejahtera



Lampiran 5 Sertifikat KKN

SERTIFIKAT

Nomor: 409/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **ANI RETNO SULISTIOWATI**
NIM : **1817202093**
Fakultas/Prodi : **FEBI / PSY**

TELAH MENGIKUTI
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **90 (A)**.

Purwokerto, 29 Oktober 2021
Ketua LPPM,
Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

Lampiran 6 Sertifikat BTAPPI

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/010/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

ANI RETNO SULISTIOWATI
1817202093

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	76
2. Tartil	90
3. Tahfidz	90
4. Imla'	90
5. Praktek	90

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 10 Oktober 2018
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,
Dr. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

NO. SERI: MAJ-2018-MB-225

Lampiran 7 Sertifikat PPL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.febi.iainpurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 871/Un.19/D.FEBI/PP.09/4/2022

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Ani Retno Sulistiowati
NIM : 1817202093

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun 2022 di :

KSPPS BMT Ben Sejahtera (BEST) Kroya

Mulai Bulan Januari 2022 sampai dengan Februari 2022 dan dinyatakan **Lulus** dengan mendapatkan nilai **A**.
 Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Munaqosyah/Skripsi*.

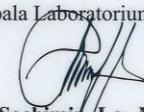
Mengetahui,
 Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
 NIP.19730921 200212 1 004

Purwokerto, 4 April 2022

Kepala Laboratorium FEBI



H. Sochimim, Lc., M.Si.
 NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 8 Sertifikat APLIKOM

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/7028/VII/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	67 / B

Diberikan Kepada:

ANI RETNO SULISTIOWATI
NIM: 1817202093

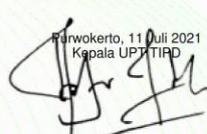
Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap , 22 Agustus 2002

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 11 Juli 2021
 Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
 NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 9 Sertifikat Bahasa Arab



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنديرال احمد ياني رقم: ٤٠، بورووكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٩/١١٧٤٣

منحت الى

الاسم : أني رتنو سوليستيويواتي
المولودة : بتشيلاتشاب، ٢٢ أغسطس

٢٠٠٢

الذي حصل على

٥٢ : فهم المسموع
٤٦ : فهم العبارات والتراكيب
٥٣ : فهم المقروء



٥٠٢ : النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤
مايو ٢٠١٩

بورووكرتو، ٩ يوليو ٢٠١٩
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠١



ValidationCode

Lampiran 10 Sertifikat Bahasa Inggris

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/11743/2019

This is to certify that

Name : ANI RETNO SULISTIOWATI
Date of Birth : CILACAP, November 30th, -0001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 22nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 50
2. Structure and Written Expression	: 46
3. Reading Comprehension	: 47

Obtained Score : **474**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, May 28th, 2019
 Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
 NIP: 19700617 200112 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Ani Retno Sulistiowati
2. NIM : 1817202093
3. TTL : Cilacap, 22 Agustus 2002
4. Alamat : Dusun Tritih, RT 01/RW 06 Desa Danasri Lor, Kec. Nusawungu, Kab. Cilacap, Provinsi Jawa Tengah
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Suratno
Nama Ibu : Rini Yuliati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 1 Sikanco, 2012
 - b. MTs Darussalam Nusawungu, 2015
 - c. SMA Ma'arif Kroya, 2018
 - d. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Tahun Masuk 2018
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. TPQ Al-Ikhlash Nusawungu
 - b. Pondok Pesantren Darussalam Nusawungu
 - c. Pondok Pesantren Darul Falah Al Munawwir Kroya
3. Pengalaman Organisasi
 - a. Broadcasting Radio Buana FM Kroya
 - b. Pramuka
 - c. PMII
 - d. PIQSI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 11 Januari 2023



Ani Retno Sulistiowati